



Annual Report 2025
GREAT Edunesia Dompet Dhuafa

PELOPOR PENDIDIKAN MEMBERDAYAKAN



Annual Report 2025
GREAT Edunesia Dompot Dhuafa

PELOPOR PENDIDIKAN MEMBERDAYAKAN



DAFTAR ISI

15-25

Pengembangan Sekolah

Sekolah Smart Cibinong
Perguruan Islam Al Syukro Universal
SMART Ekselensia Indonesia
Pesantren Tahfizh Green Lido
Pesantren Azzahra Lampung

27-33

Pendidikan Tinggi dan Vokasi

STIM Budi Bakti
Kampus Bisnis Umar Usman
Institut Kemandirian

35-53

Pengembangan Program, Riset, dan Budaya

BAKTI NUSA
Etos ID
Youth Ekselensia Scholarship
Sekolah Guru Indonesia
Sekolah Literasi Indonesia
Pengembangan Budaya
IDEAS
Inspirasi Melintas Zaman
Lembaga Sertifikasi Profesi

55-67

Aliansi Strategis dan Operasional

Finance Accounting
Human Capital, Admin, & Legal
Information Technology
Alumni Affair Development
Strategic Impact
Strategic Partnership





PELOPOR PENDIDIKAN MEMBERDAYAKAN

**Assalamu'alaikum
warahmatullahi wabarakatuh,**

Mencerdaskan kehidupan bangsa tetap menjadi tujuan luhur di usia 80 tahun kemerdekaan Indonesia. Di tengah dinamika tantangan global dan kebutuhan penyesuaian industri di era bonus demografi, pendidikan dituntut lebih dari sekadar wacana; ia membutuhkan aksi nyata dan kolaborasi semesta. Berangkat dari kesadaran bahwa tugas besar tersebut tidak dapat dipikul sendirian, GREAT Edunesia (GEN)—di bawah naungan Dompot Dhuafa—teguh mengambil peran strategis dengan mengusung semangat "Pendidikan yang Memberdayakan".

Komitmen kami terimplementasi secara holistik dalam ekosistem pendidikan yang komprehensif. Pada jalur formal, kami terus berkarya melalui sekolah model seperti SMART Ekselensia Indonesia, Sekolah Smart Cibirong, Perguruan Islam Al Syukro Universal, dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti (STIM BB). Pada jalur non-formal, kami mendorong tumbuhnya pendidikan berkualitas melalui Pesantren Tahfizh Green Lido (PTGL) dan Pesantren Azzahra Lampung. Pengembangan kualitas ekosistem pendidikan, guru, dan literasi, kami perkuat melalui intervensi Sekolah Guru Indonesia (SGI) dan Sekolah Literasi Indonesia (SLI) yang mempersatukan para pendidik di pelosok negeri.

Ranah kepemimpinan, kami berikhtiar melahirkan calon pemimpin masa depan melalui program Etos ID, BAKTI NUSA, dan Youth Ekselensia Scholarship (YES). Dalam menumbuhkan kepeloporan sosial strategis, kami mendorong standardisasi kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Dompot Dhuafa (LSP-DD) dan Inspirasi Melintas Zaman (IMZ).

Tidak hanya akademis, upaya kemandirian ekonomi didorong melalui Institut Kemandirian (IK) dan Kampus Bisnis Umar Usman (KBUU) guna menghasilkan ekosistem kewirausahaan yang kuat. Pada aspek pelestarian identitas bangsa, kami berkomitmen menjaga nilai budaya melalui program budaya, seperti program Serambi Budaya, Kampung Silat Jampang dan Suluk Nusantara.

Alhamdulillah, jejak kebermanfaatannya GEN di tahun 2025 telah menjangkau total 39.676 Penerima Manfaat, yang terdiri dari 3.923 penerima manfaat individu serta 35.753 penerima manfaat komunitas. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan bukti akuntabilitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah yang transparan, dimana berperan mengubah mereka yang terkendala materi menjadi agen pemberdaya bagi lingkungannya.

Laporan ini adalah rekam jejak dedikasi kami. Kepada seluruh donatur dan mitra kolaborasi, terima kasih telah berkenan merangkai asa bersama kami. Semoga ikhtiar ini memantik inspirasi lebih luas dalam berkolaborasi menuntaskan tantangan pendidikan di Indonesia.

**Wassalamu'alaikum
warahmatullahi wabarakatuh.**

Tim Penyusun

“

Pendidikan yang memberdayakan bukan sekadar perjalanan mengumpulkan pengetahuan, tetapi proses menemukan kekuatan dalam diri, kekuatan untuk bermimpi lebih besar, berpikir lebih bebas, dan bertindak lebih berani demi menciptakan perubahan yang berarti bagi diri sendiri dan masyarakat.

(Asep Hendriana)

”



GREAT Edunesia

GREAT Edunesia merupakan mitra pelaksana program dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa yang memiliki kefokuskan mengelola program-program pendidikan berkualitas.

Pengembangan pendidikan yang dilakukan **GREAT Edunesia** berbasis dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) serta dana sosial lainnya yang halal dan berasal dari individu, kelompok, institusi dan perusahaan.

Sebagai lembaga yang berkhidmat pada peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, GREAT Edunesia berusaha memberikan kontribusi terbaik terhadap simpul terlemah bangsa, yaitu masyarakat marginal.

Program pengembangan pendidikan terbaik dihadirkan guna mendayagunakan potensi-potensi yang dimiliki. Bersama-sama, bergandengan tangan dengan para pegiat dan pemerhati pendidikan, GREAT Edunesia tak pernah berhenti bergerak dan terus berbuat demi majunya pendidikan di bumi pertiwi.



KLASTERISASI PROGRAM

PENGEMBANGAN SEKOLAH



PENDIDIKAN TINGGI & VOKASI



PENGEMBANGAN PROGRAM, RISET, DAN BUDAYA





Visi

GREAT Edunesia

“Terwujudnya masyarakat yang adil, beradab, dan sejahtera melalui pendidikan yang memberdayakan”

Misi

GREAT Edunesia

1. Menjadi rujukan utama pendidikan yang memberdayakan
2. Melahirkan kepeloporan sosial
3. Membangun aliansi strategis pendidikan
4. Melakukan pembelaan untuk pendidikan yang berkeadilan
5. Mewujudkan tata kelola dan budaya organisasi yang inovatif

MANAGEMENT **GREAT EDUNESIA** DOMPET DHUAFA

Asep Hendriana

Direktur Program Pendidikan Dompot Dhuafa

Mulyadi Saputra

*Deputi Direktur I Pendidikan
Dompot Dhuafa*

Haryo Mojopahit

*Managing Director Pengembangan
Program, Riset, dan Budaya*

Cicik Kurniasih

*Deputi Direktur II Pendidikan
Dompot Dhuafa*

Abdul Khalim

*Managing Director
Pengembangan Sekolah*



SAMBUTAN

**Assalamu'alaikum
warahmatullahi wabarakatuh,**

Dengan penuh rasa syukur dan apresiasi, kami mempersembahkan Annual Report GREAT Edunesia Dompot Dhuafa tahun ini. Sebuah refleksi perjalanan, capaian strategis, dan komitmen berkelanjutan kami dalam mewujudkan "Pendidikan yang Memberdayakan". Sebuah langkah, karya dan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Pendidikan yang tidak hanya mengajar, tetapi juga membuka peluang, menumbuhkan kemandirian, dan menggerakkan perubahan.

Tahun ini menandai langkah besar GREAT Edunesia Dompot Dhuafa dalam memperkuat peran sebagai katalis perubahan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Di tengah dinamika sosial dan tantangan yang terus berkembang, kami memilih untuk tidak sekadar beradaptasi, tetapi bergerak lebih jauh, menciptakan inovasi, membuka ruang kolaborasi baru, dan memastikan setiap program memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Sepanjang tahun berjalan, GREAT Edunesia Dompot Dhuafa terus memperkuat perannya sebagai organisasi yang berfokus pada peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan dan pengembangan budaya. Kami menghadirkan program-program yang tidak hanya memberikan akses belajar, tetapi juga membangun kapasitas, membuka kesempatan, dan mendorong kemandirian bagi setiap individu maupun komunitas yang kami dampingi.

Dalam konteks perubahan global yang semakin dinamis, GREAT Edunesia Dompot Dhuafa terus beradaptasi melalui inovasi, penguatan kemitraan, dan tata kelola program yang profesional. Kami percaya bahwa pemberdayaan adalah inti dari transformasi.

Maka, setiap inisiatif yang kami jalankan, mulai dari program literasi dan peningkatan kapasitas, hingga pelestarian budaya dan pengembangan komunitas, dirancang untuk membangkitkan potensi, memperluas kesempatan, dan menumbuhkan kepercayaan diri para penerima manfaat. Pendidikan tidak berhenti pada transfer pengetahuan; ia harus menghidupkan keberanian untuk berubah dan kemampuan untuk berkembang.

Annual Report ini menjadi cerminan perjalanan, pencapaian, dan pembelajaran kami sepanjang tahun. Di dalamnya tergambar komitmen para pendidik, mitra, relawan, serta masyarakat yang telah bersama-sama menyalakan cahaya perubahan. Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mempercayai, mendukung, dan menyertai langkah GREAT Edunesia Dompot Dhuafa dalam menghadirkan pendidikan yang memberdayakan di berbagai penjuru negeri. Kolaborasi yang terbangun bukan sekadar dukungan, melainkan energi yang mendorong kami untuk bekerja lebih efektif, lebih inovatif, dan lebih berdampak.

Semoga laporan ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga inspirasi untuk terus memperkuat kolaborasi dan menciptakan dampak yang lebih luas di masa mendatang. Bersama, mari kita terus membangun masa depan Indonesia melalui pendidikan dan budaya yang memerdekakan serta memberdayakan.

**Wassalamu'alaikum
warahmatullahi wabarakatuh.**

Asep Hendriana
Direktur Program Pendidikan
Dompot Dhuafa

A portrait of Asep Hendriana, a middle-aged man with a shaved head, wearing a white long-sleeved button-down shirt. He is smiling slightly and looking towards the camera. The background is a bright, slightly blurred outdoor setting with some greenery. A dark green rectangular box is overlaid on the lower left of the image, containing his name and title in white text.

Asep Hendriana

Direktur Program Pendidikan
Dompot Dhuafa

HIGHLIGHT MOMENTUM 2025



Pesantren Tahfizh Green Lido meraih **penghargaan PLATINUM di Zakat Awards 2025**. Apresiasi diberikan atas inisiatif program pendidikan bagi santri Dhuafa yang dinilai unggul & berdampak luas.



Dalam rangka merayakan **dua dekade** perjalanan dan kontribusinya, **Institut Kemandirian** menggelar milad ke-20 bertajuk "20 Tahun Inspirasi Kebermanfaatan."



GREAT Edunesia bersama **ITERA** resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) sebagai bentuk sinergi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Wujud komitmen pada transparansi dan akuntabilitas, dilaksanakan Audit **Sertifikasi ISO 37001:2016** (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dan **ISO 21001:2025** (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan).



Pelepasan 32 Relawan Respon Darurat Pendidikan (RDP) yang akan bertugas memberikan dukungan pendidikan ke wilayah terdampak bencana di Sumatra.



STIM Budi Bakti Raih "**Most Popular Institution**" di **1st ADPI Global Award 2025** Pengakuan Internasional atas Komitmen Pemberdayaan Masyarakat.



Perguruan Islam Al Syukro Universal **mengunjungi The Muslim Community Kindergarten, Sir Ellis Kadoorie, dan St. Joan of Arc di Hongkong** untuk mempererat silaturahmi serta meningkatkan mutu pendidikan melalui pertukaran wawasan global.



Menutup tahun dengan pencapaian gemilang, Program Sekolah Guru Indonesia (SGI) sukses mendapatkan nominasi **Transformative Institution Award** sebagai bukti dedikasi nyata dalam transformasi pendidikan

PENERIMA MANFAAT GREAT EDUNESIA 2025

Sebaran Penerima Manfaat



Jumlah Penerima Manfaat Per Kategori







PENGEMBANGAN SEKOLAH



SMART
EKSELENSIA
INDONESIA



SEKOLAH SMART CIBIRONG



Al Syukro Universal



POKOK MODERN
TARBIYAH SCHOOL



POKOK MODERN
AZ ZAHRA



SEKOLAH SMART CIBINONG

Sekolah **Integrasi** Karakter dan Teknologi

Profil dan Filosofi Pendidikan Sekolah SMART Cibinong (SSC) merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah pengelolaan Dompot Dhuafa dan berdiri di atas fondasi wakaf produktif. Sejak berdiri pada tahun 1982, SSC telah meneguhkan komitmennya untuk menghadirkan pendidikan berkualitas yang tidak hanya ramah anak dan berwawasan lingkungan, tetapi juga berorientasi pada pembentukan generasi emas penerus bangsa. Visi utama lembaga ini adalah menjadi institusi tepercaya dalam membentuk insan berkualitas, berkarakter, dan berjiwa entrepreneur.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SSC menerapkan misi pengembangan kemampuan akademik dan nonakademik, serta menanamkan nilai-nilai karakter utama yang disingkat sebagai JUARA: *Jujur, Peduli, Amanah, Kreatif, dan Taat*. Pada Tahun Ajaran 2025/2026, kepercayaan masyarakat terhadap SSC terlihat dari jumlah peserta didik yang mencapai 809 siswa, dengan sebaran yang mencakup 94 siswa TK, 321 siswa SD, 250 siswa SMP, hingga 144 siswa SMA.

Kurikulum dan Program Unggulan Keunggulan SSC terletak pada pendekatan holistik yang menyeimbangkan aspek spiritual, intelektual, dan keterampilan hidup. Dalam aspek pembinaan ibadah, sekolah membiasakan rutinitas doa harian, hafalan surat pendek dan hadis, pembacaan sirah Nabi, serta program khusus seperti "Ngaos", Tahfiz "Mahir Al-Qur'an", dan "Jumanji" (Jumat Mengaji).



Pembangunan karakter siswa dilakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan lapangan seperti Pramuka, *Leadership Supercamp*, *Character Building for Teens*, hingga *Market Day* untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Di sisi literasi dan bahasa, SSC menerapkan program *English Day*, *Rebo Nyunda*, serta kelas *bilingual* dan bahasa asing (Inggris dan Korea).

Keterampilan siswa diasah melalui beragam kegiatan seni dan teknologi, mulai dari melukis, angklung, simpai, hingga pelatihan *coding* bagi siswa SMP. Pada jenjang usia dini (PGTK), metode Montessori diterapkan untuk aspek *Practical Life*, *Sensorial*, dan *Culture*.

Sementara itu, kesiapan akademik tingkat lanjut didukung oleh program Sukses PTN/PTS Favorit bagi siswa SMA. Sinergi pendidikan ini diperkuat dengan pelibatan orang tua melalui program *Smart Parenting* untuk menyelaraskan visi pengasuhan antara rumah dan sekolah.

Milestone 2025: Sinergi High-Touch dan High-Tech.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi SSC dalam memadukan penanaman akhlak mulia (*High-Touch*) dengan adopsi teknologi mutakhir (*High-Tech*). Di bawah ekosistem Sekolah Ramah Anak (SRA), nilai-nilai luhur ditanamkan sejak dini, mulai dari predikat SRA untuk TK, Kotak Kejujuran di SD-SMP, hingga *Character Building Class* di SMA.

Dukungan teknologi terlihat nyata pada jenjang SMA yang memelopori ujian berbasis komputer (CBT) yang 100% paperless dengan sistem presensi *realtime*. Pada jenjang SD dan SMP, teknologi dimanfaatkan untuk dokumentasi praktik baik dan pengenalan logika komputasional.

Tahun ini juga menjadi tahun pembuktian kualitas akademik dengan diraihnya Akreditasi A dari BAN-PDM untuk SMA SMART Cibinong. Prestasi ini tidak membuat SSC melupakan akar budaya; melalui integrasi kearifan lokal dan perayaan hari besar nasional, sekolah memastikan siswa tetap bangga akan identitas kebangsaannya.

Kinerja dan Prestasi Kualitas pendidikan di SSC terbukti melalui deretan prestasi penerima manfaat di tahun 2025. Siswa SMP SMART Cibinong berhasil meraih Juara 1 Lomba Liga Pelajar Mahasiswa dan Umum Se-Indonesia serta Juara 3 Lomba Karate INKAI Tingkat Nasional. Sementara itu, siswa SMA menorehkan prestasi sebagai Juara 3 Poster Lomba Kesenian Nasional dan Juara 2 Taekwondo Tingkat Nasional pada Mendagri Cup 2025.

Sebagai lembaga berbasis wakaf, akuntabilitas finansial juga menjadi prioritas. Pada tahun 2025, SSC mencatatkan kinerja positif dengan berhasil membukukan surplus wakaf sebesar Rp125.598.778,00. Capaian ini menegaskan posisi Sekolah SMART Cibinong sebagai lembaga pendidikan yang amanah, mandiri, dan profesional dalam melahirkan generasi JUARA.

Info Selengkapnya





Center of Excellent di Tengah Masyarakat

Perguruan Islam Alsyukro Universal (**PIASYU**) berdiri pada tahun 2000. Pada tahun 2010, terjadi peralihan nadzir wakaf dari Yayasan Wakaf Daar Asykaril 'Ibaad (YAWADAI) ke Yayasan Dompot Dhuafa Republika (YDDR). Sembilan tahun kemudian, tepatnya pada 2019, PIASYU membuka jenjang SMA. Selanjutnya, pada tahun 2022, PIASYU melebarkan sayap ke Bekasi dengan mendirikan TK Alsyukro Universal Bekasi.

Membangun Kepercayaan

PIASYU tumbuh dan berkembang dengan membangun serta merawat kepercayaan masyarakat. Hal tersebut dicapai melalui tiga program utama, yaitu:

1.Kajian Rutin

Program ini memberikan orang tua dan masyarakat sekitar sekolah secara langsung. Kajian yang rutin dihelat ini juga terbuka untuk umum.

2.Beasiswa Pendidikan

Program ini membuka kesempatan bagi anak-anak duaafa untuk bersekolah di PIASYU. Setiap tahun, PIASYU mengalokasikan dana sebesar 600 juta rupiah untuk program ini.

3.Kolaborasi Masyarakat

PIASYU juga aktif berkontribusi dengan memberikan bantuan secara tunai untuk pembangunan infrastruktur maupun aktivitas masyarakat sekitar.



Inovasi Berkelanjutan

Pada tahun 2025 ini, PIASU melakukan beberapa inovasi berkelanjutan, di antaranya:

a. Pembelajaran Kontekstual

Implementasi pembelajaran kontekstual difasilitasi dengan sarana penunjang yang relevan. Misalnya, pembangunan *Mini Zoo* sebagai salah satu sarana yang relevan dalam pembelajaran terkait fauna, makhluk ciptaan Tuhan, juga kepedulian.

b. Pembiasaan Tanggung Jawab

Hal ini diimplementasikan dalam proses pertanian sayur dan ternak ikan. Peserta didik diberikan tanggung jawab untuk menanam, merawat, kemudian hasilnya dinikmati bersama-sama.

c. GBLHS dan Sekolah Sehat

Gerakan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GBLHS) merupakan gerakan yang digagas pemerintah untuk membangun sekolah yang *sustainable*. Selain itu juga membudayakan hidup sehat di sekolah. Tahun 2025 ini, PIASU mendapatkan anugerah "Sekolah Adiwiyata Nasional" atas upaya penerapan GBLHS dengan baik.

d. Greenhouse Melon

Tahun 2025 ini PIASU membangun *greenhouse* melon sebagai sarana optimalisasi lahan dan produktivitas. Di samping itu, fasilitas ini juga menjadi laboratorium belajar para siswa.

Penerima Manfaat

Pada Tahun Ajaran 2025, PIASU menerima peserta didik baru sebanyak 1.146 siswa. Berikut ini sebaran siswa berdasarkan jenjang sekolah:

- TK Islam Az-Zahra: 12 siswa
- TK Islam Alsyukro Universal Bekasi: 23 siswa
- TK Islam Alsyukro Universal: 112 siswa
- SD Islam Alsyukro Universal: 709 siswa
- SMP Islam Alsyukro Universal: 190 siswa
- SMA Islam Alsyukro Universal: 100 siswa

Beasiswa Pendidikan

Selama lima tahun terakhir, PIASU telah menyalurkan beasiswa pendidikan (mauquf alaih). Hingga tahun 2025 ini, akumulasi beasiswa pendidikan yang telah disalurkan mencapai Rp2.176.093.000,00.

Beasiswa tersebut diberikan kepada 74 siswa dalam bentuk biaya pendidikan, biaya perlengkapan sekolah, dan uang saku.

Prestasi Sekolah dan Penerima Manfaat

- PIASU menerapkan tata kelola organisasi pendidikan sebagai standar manajemen mutu. Sistem manajemen mutu ini telah disertifikasi oleh Sucofindo dengan Sertifikasi ISO 21001:2018 untuk Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP).
- SMA Alsyukro Universal menerima penghargaan dari Gubernur Banten sebagai sekolah yang berkomitmen menciptakan lingkungan belajar ramah anak.
- Sebanyak 17 siswa SMA Alsyukro Universal berhasil lulus tes masuk PTN. Sementara 3 siswa lainnya berhasil masuk PTS favorit.

Surplus Dana

Pada Juni 2025, PIASU tercatat menghasilkan surplus sebesar **Rp1.467.930.367**.





SMART
EKSELENSIA
INDONESIA

Sekolah Para Calon Pemimpin: Mencetak Generasi Beradab dan Berprestasi

SMART Ekselensia Indonesia (SMART) memadukan Kurikulum Nasional dengan kekhasan Kurikulum Adab Qur'ani dan Pemimpin Peradaban untuk jenjang PAUD hingga SMA. Pada tahun 2025, SMART telah memberikan manfaat pendidikan berkualitas kepada 348 siswa, yang terdiri dari 64 siswa PAUD dan 100 siswa SD dari wilayah Jabodetabek, serta 88 siswa SMP dan 96 siswa SMA yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia.

Memasuki dekade ketiga kiprahnya, jenjang SMP dan SMA SMART melakukan ekspansi strategis dengan membuka program mandiri (*boarding* maupun *fullday school*) serta membuka kelas khusus putri. Sejak berdiri tahun 2004, SMART telah meluluskan 561 alumni yang kini berkontribusi di berbagai sektor profesional, baik di dalam maupun luar negeri, membuktikan keberhasilan visi sekolah dalam mencetak pemimpin masa depan.

Keunggulan SMART terletak pada pendekatan pembinaan yang holistik. **Untuk jenjang menengah, diterapkan pilar-pilar utama seperti PROSPEK (persiapan sukses PTN dan karier), OPTIMIS (optimalisasi prestasi), TADZKIA (kepemimpinan Islam), dan KAILS (karya ilmiah). Sementara di tingkat dasar, penanaman karakter dilakukan melalui Qur'anic Leadership Camp (QLC), Qur'anic Leader Festival (QLF), dan pelibatan orang tua melalui program AKUR.**

Sinergi antara sekolah dan rumah menjadi prioritas utama demi penyelarasan visi pendidikan. SMART menjalankan program SOBAT (Sekolah Orang Tua Hebat) secara *hybrid* untuk orang tua siswa SMP-SMA, serta MITRAQU (Madrasah Intensif Orang Tua Adab Qur'ani) untuk jenjang PAUD-SD yang dilaksanakan setiap bulan. Tujuannya adalah memastikan pola pengasuhan di rumah relevan dengan prinsip Adab Qur'ani yang diajarkan di sekolah.

Sebagai sekolah berasrama, SMART menyediakan lingkungan pembinaan karakter 24 jam di Asrama Darunnajah dan Darussalam. **Aktivitas harian dimulai pukul 03.30 pagi dengan fokus spiritual melalui salat Tahajud, zikir, dan Halaqah Qur'an Intensif (HAQI), dilanjutkan dengan kegiatan akademik, hingga kajian kitab klasik (HIDAYAH) di malam hari.** Rutinitas ini dirancang untuk menanamkan kedisiplinan, kemandirian, dan kekokohan spiritual siswa.

Keseimbangan pengembangan diri siswa difasilitasi melalui beragam kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup bela diri (Silat, Thifan), olahraga, literasi jurnalistik, hingga seni (Tari Saman, Trash Music). Selain itu, siswa dilibatkan aktif dalam kepengurusan organisasi asrama untuk mengasah kemampuan manajerial, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim sebagai bekal kepemimpinan.

Pendekatan komprehensif ini terbukti menghasilkan prestasi gemilang. Pada tahun 2025, sebanyak 92,3% lulusan SMA SMART berhasil menembus Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Top Ten Indonesia. Siswa SMART juga mendominasi berbagai kompetisi, termasuk meraih Medali Emas Riset Internasional WSEEC, Juara 1 Olimpiade IPS Nasional, serta berbagai medali di bidang sains, seni, dan olahraga tingkat nasional.

Keberlanjutan program pendidikan berkualitas ini didukung oleh pengelolaan dana ZISWAF yang transparan dan akuntabel. Dengan total dana kelolaan sebesar **Rp10,837 miliar**, SMART memastikan operasional pendidikan bagi seluruh penerima manfaat, guru, dan karyawan berjalan optimal. Selain itu, kolaborasi strategis dengan mitra seperti NICE Indonesia dan Ruang Guru terus diperkuat untuk memperluas dampak pemberdayaan pendidikan di Indonesia.

Info Selengkapnya





مكة تاهفزه
TAHFIZH SCHOOL

Pesantren Tahfizh Green Lido

Berdaya dari Kampus
Hijau

Pesantren Tahfizh Green Lido (PTGL) hadir sebagai ekosistem pendidikan tahfiz nonformal setingkat SMA yang mengusung konsep Green Campus dan wakaf produktif. Berlokasi di Cicurug, Sukabumi, PTGL mengintegrasikan aspek kognitif, spiritualitas, dan produktivitas ekonomi hijau. Misi utamanya adalah mencetak penghafal Qur'an yang berjiwa pemimpin, mandiri, dan memiliki orientasi kuat terhadap keberlanjutan lingkungan sebagai model pendidikan alternatif masa depan.

Implementasi pendidikan di PTGL bertumpu pada kurikulum khas Uswah Leadership Model yang mencakup tiga aktivitas inti: **Tahfizhul Qur'an, Dirasah Islamiyah, dan Kepemimpinan.** Melalui metode 6M (membaca, menghafal, menulis, memahami, mengamalkan, mengajarkan), santri ditargetkan mencapai hafalan mutqin 30 juz pada akhir masa pembinaan. Kurikulum ini juga diperkuat dengan penguasaan Bahasa Arab dan Inggris, serta mata pelajaran umum melalui Paket C. Pendidikan karakter kepemimpinan dirancang secara holistik untuk mencapai empat kompetensi utama: Integritas (shiddiq), Cendekia (fathanah), Kompeten (amanah), dan Transformatif (tabligh). Implementasinya bervariasi mulai dari adab harian, kajian turats, *public speaking*, hingga manajemen event dan program mengajar (SANGAJI) yang memperluas jangkauan manfaat bagi masyarakat luas.



Di lingkungan asrama, nilai tanggung jawab dan kemandirian ditanamkan secara konsisten melalui program ibadah harian, piket kebersihan, penjagaan malam (hirasah), dan muhadharah mingguan. Ekosistem asrama difungsikan sebagai laboratorium kepemimpinan di mana santri belajar mengelola diri, bekerja sama, dan membangun kedisiplinan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai spiritual.

Mengusung filosofi "Menanam Hafalan, Menuai Peradaban", PTGL membuktikan bahwa pendidikan Islam bagi kaum duaafa dapat berjalan beriringan dengan wawasan lingkungan. **Santri tidak hanya menghafal ayat, tetapi juga merawat pertanian, mengelola green house, dan hidup dalam ekosistem wakaf produktif.** Ini adalah inisiatif nyata untuk mencetak pemimpin masa depan yang tidak hanya saleh secara pribadi, tetapi juga berkontribusi sosial.

Hingga tahun 2025, PTGL membina 23 santri aktif yang berasal dari Angkatan 6 dan 7, serta telah meluluskan 49 alumni dari lima angkatan sebelumnya. Para penerima manfaat ini adalah anak-anak pilihan yang dididik untuk menjadi agen perubahan yang menghidupkan nilai Al-Qur'an dalam tindakan nyata.



Kualitas pembinaan santri terbukti melalui deretan prestasi nasional yang diraih sepanjang tahun 2025. Santri PTGL berhasil menjadi Ambassador Pelajar Unggul Indonesia, menembus 100 besar Santripreneur BAZNAS, menjadi nominator penulis nasional, hingga meraih posisi semifinalis dalam kompetisi bisnis dan teknologi bergengsi di ITS dan UNAIR Surabaya.

Sepanjang tahun ini, berbagai aktivitas besar telah dilaksanakan untuk menunjang wawasan global dan spiritual santri. Kegiatan tersebut meliputi Rihlah Akhir Tahun, Arabic and English Camp di Pare, Kediri, serta pelatihan Tashih Mushaf. Keterlibatan masyarakat juga terus diperkuat melalui kegiatan Tasmi' Kubro di masjid-masjid sekitar pesantren.

Keberhasilan seluruh program pendidikan ini didukung oleh kolaborasi strategis dengan mitra-mitra ahli. Kerja sama terjalin harmonis dengan STIPI Maghfirah untuk Bahasa Arab, PKBM AB HOME untuk sekolah induk, LPTQ Sukabumi untuk standardisasi tahfiz, serta Al-Wasim dan Egypt Boarding Course untuk penguatan bahasa asing.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas publik, hingga akhir Oktober 2025, PTGL telah menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf) sebesar Rp529.098.157. Dana ini dikelola sepenuhnya untuk operasional pendidikan dan pemberdayaan, menjaga amanah untuk melahirkan generasi pemimpin Qur'ani yang kompeten dan berwawasan lingkungan.



Pesantren Azzahra Lampung

Pesantren Berwawasan Teknologi



Pesantren Modern Az-Zahra Lampung adalah lembaga pendidikan Islam terpadu. Lembaga ini berorientasi pada pembentukan santri yang berakhlakul karimah, berwawasan global, dan menguasai teknologi modern. Pesantren ini berlokasi di Jalan Lintas Sumatra, Desa Cahaya Negeri, Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Berdiri di bawah naungan Yayasan Dompot Dhuafa, pesantren ini mengusung konsep **"Mencetak Generasi Qur'ani, Cerdas, dan Mandiri"**. Konsep tersebut diwujudkan dengan pendekatan pendidikan berbasis pesantren modern yang mengintegrasikan kurikulum diniyah, kurikulum nasional, serta keterampilan *agropreneurship* dan teknologi digital.

Penerima Manfaat

Peserta didik Pesantren Az-Zahra pada Tahun Ajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

- Pusat Belajar Mengaji (PBM): 110 siswa
- TK Islam Az-Zahra: 12
- SMP Islam Az-Zahra: 10

Aktivitas Besar dan Momen Belajar:

1. Khataman Akbar dan Wisuda Tahfidzul Qur'an. Kegiatan ini diikuti oleh 40 santri.
2. Qur'an Camp dan Cinta Qur'an: pembinaan kepemimpinan dan manajemen diri. Kegiatan ini dilakukan di PBM.
3. Pelatihan untuk Kepala dan Guru TK di Lampung Utara. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah Desain Lingkungan Belajar, P5, dan Iqra Masterclass.
4. Simulasi Manasik Haji TK/RA se-Kabupaten. Pesantren Az-Zahra bertindak sebagai fasilitator untuk kegiatan ini.
5. Pengajian Akbar dan Istighatsah Bulanan. Kegiatan ini dilakukan bersama wali santri, masyarakat, dan majelis taklim sekitar.
6. Pekan Kreativitas Santri. Kegiatan ini berupa rangkaian lomba, yaitu, Lomba Nasyid, Lomba Islami, dan Cerdas Cermat Remaja.
7. Program Green Pesantren: penghijauan dan kebun edukasi hasil kerja santri.





Kurikulum Khas

Kurikulum pesantren ini mengintegrasikan tiga pilar, yaitu:

- Kurikulum Nasional (Kemendikbud): mata pelajaran umum dan akademik.
- Kurikulum Diniyah: fokus pada Al-Qur'an, hadis, fikih, dan akhlak.
- Kurikulum life skill dan digital: keterampilan teknologi, *public speaking*, *entrepreneurship*, dan *leadership*.

Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran yang diimplementasikan di Pesantren Az-Zahra menggunakan pendekatan:

- Model integratif (tarbiyah dan teknologi).
- Sistem *boarding school* penuh dan *full day* dengan pembiasaan ibadah.
- Penilaian berbasis kompetensi dan karakter Qur'ani.

Pembinaan Kepemimpinan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui “**Leadership Boarding Program**” setiap bulan. Mekanismenya, santri dilatih menjadi pemimpin kelompok, imam salat, koordinator kebersihan, dan panitia kegiatan.

Pada kegiatan ini para santri didampingi oleh *musyrif/musyrifah* yang membina spiritual, disiplin, dan tanggung jawab. Pembinaan kepemimpinan juga dilakukan dengan program rutin, seperti, Mabit Asrama, Istighatsah Santri, *Santri Leader of the Month*.

Info Selengkapnya







PENDIDIKAN TINGGI & VOKASI



UMAR USMAN
BUSINESS SCHOOL





Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Budi Bakti

Menyalakan Semangat **Sociotechnopreneur,** Merawat Harapan Pendidikan Inklusif

Dalam lanskap pendidikan tinggi yang kian dinamis, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Budi Bakti hadir bukan sekadar sebagai menara gading akademik, melainkan sebagai ruang tumbuh yang inklusif bagi talenta-talenta masa depan. Berdiri di bawah naungan Yayasan Dompot Dhuafa Republika sejak 2019, kampus ini menegaskan identitasnya sebagai *People Campus*—sebuah ekosistem pendidikan yang memadukan kompetensi manajemen, kecakapan teknologi, dan keberpihakan sosial.

Berakar dari tradisi filantropi, STIM Budi Bakti bergerak dengan misi luhur: **menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang tetap terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah**. Di ruang inilah, keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang bagi mimpi, melainkan pemantik semangat untuk melahirkan kemandirian melalui pendekatan *sociotechnopreneurship*.

Sepanjang tahun 2025, perjalanan 339 mahasiswa aktif—yang terdiri dari 314 mahasiswa S-1 Manajemen dan 25 mahasiswa D-3 Pemasaran—menjadi cermin bahwa ketekunan mampu melampaui segala rintangan. Tahun ini menjadi saksi lahirnya 83 wisudawan yang dilepas ke dunia profesional, di mana mayoritas dari mereka berhasil meraih predikat *cumlaude*. Mereka bukan hanya lulus dengan gelar, tetapi membawa bekal karakter adaptif yang ditempa melalui kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Proses pendidikan di STIM Budi Bakti dirancang sebagai sebuah ekosistem yang saling menguatkan. Di bawah binaan LLDIKTI Wilayah IV, kampus konsisten menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak nyata. Dukungan ZISWAF dari Dompot Dhuafa sebesar Rp 750.625.000 telah disalurkan sebagai beasiswa, menjadi bahan bakar bagi mahasiswa berbakat namun kurang mampu untuk menuntaskan studi dan merajut masa depan yang lebih cerah.



Dari proses pembinaan yang intensif, lahir deretan prestasi yang membanggakan, membuktikan bahwa mahasiswa STIM Budi Bakti mampu bersaing di panggung nasional hingga internasional. Kilau prestasi itu terlihat dari raihan Medali Emas pada Malaka International Innovation UiTM Malaysia, Juara 1 Video Reel PT Cimory, hingga dominasi di ajang olahraga sebagai Juara Final Siliwangi Cup. Tak hanya itu, kemampuan komunikasi dan intelektual mahasiswa juga teruji dengan raihan Juara 2 Story Telling dan Best Presenter di ICORAD.

Di ranah akademik, produktivitas dosen dan mahasiswa terus berdenyut. Sepanjang 2025, tercatat 68 publikasi jurnal—termasuk 13 artikel terakreditasi SINTA dan 3 *chapter* buku—telah dihasilkan. Semangat *sociotechnopreneur* juga diejawantahkan dalam pengabdian masyarakat yang menyentuh akar rumput, mulai dari pelatihan karir bagi 300 siswa SMA/SMK hingga program Bakti Desa di Bogor dan Banten.

Menyadari bahwa perubahan besar bermula dari langkah bersama, STIM Budi Bakti merentangkan jejaring kemitraan strategis. Kolaborasi lintas batas dijalin bersama institusi global seperti UiTM Malaysia, INTI University, dan SENTRAL College Penang, serta mitra dalam negeri seperti Universitas Telkom, Markplus Institute, hingga Pemerintah Kota Bogor. Sinergi ini hadir untuk memastikan lulusan memiliki wawasan global namun tetap berpijak pada kearifan lokal.

Melalui digitalisasi proses akademik, inovasi pembelajaran, dan tata kelola yang adaptif, STIM Budi Bakti terus berbenah. Ini adalah investasi strategis untuk mencetak pemimpin masa depan yang mandiri, produktif, dan memegang teguh nilai-nilai kemanusiaan. **Pada akhirnya, STIM Budi Bakti adalah wahana di mana visi bertemu aksi, dan di mana pendidikan menjadi jalan untuk memutus rantai kemiskinan serta memuliakan kehidupan.**

Info Selengkapnya





Menyemai Wirausaha Berkarakter, Menggerakkan Ekonomi Berkeadaban



UMAR USMAN
BUSINESS SCHOOL

Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, **Kampus Bisnis Umar Usman (KBUU) hadir melampaui fungsi akademis semata.** KBUU memposisikan diri sebagai kawah candradimuka bagi **lahirnya wirausaha muda paripurna: tangguh dalam strategi bisnis, adaptif terhadap teknologi, namun tetap kokoh dalam akhlak dan integritas.** Berakar dari semangat kemandirian inisiasi Dompot Dhuafa dan dikelola dalam ekosistem GREAT Edunesia, KBUU bertransformasi menjadi *inkubator* unik yang mempertemukan nalar bisnis profesional dengan nilai kebermanfaatan universal. **Visinya konkret: mencetak pengusaha muslim inovatif, mandiri, dan berorientasi solusi.**

Sepanjang 2025, KBUU membuktikan diri sebagai ruang tumbuh berenergi positif. Kelas-kelas kami bukan sekadar tempat transfer teori, melainkan panggung narasi perjuangan di mana ide brilian lahir, kegagalan menjadi pembelajaran, dan keberhasilan diraih dengan ketekunan. Kurikulum kami dirancang adaptif merespons digitalisasi tanpa meninggalkan fondasi karakter Islami. **Didampingi coach dan praktisi bisnis berpengalaman, mahasiswa ditempa memahami prinsip fundamental: bisnis bukan sekadar profit, melainkan jalan mulia meluaskan dampak kebaikan.**

Hingga 2025, jejak kebermanfaatan kian meluas. Lebih dari 3.500 peserta didik telah merasakan kurikulum transformatif KBUU, didukung kolaborasi 700 mitra strategis, dan diperkuat jejaring solid lebih dari 5.000 alumni di seluruh Nusantara. Mereka terhubung membentuk simpul ekonomi baru yang memberdayakan.

Pendekatan pendidikan tahun ini dirancang berjenjang menjawab kebutuhan spesifik setiap fase bisnis:

- **Membangun Fondasi (One Year Program):** 58 peserta menempuh pendidikan intensif satu tahun. Mentalitas kewirausahaan dibangun dan praktik merintis usaha dimulai dari nol, mempersiapkan generasi "tangan di atas" sejak muda.
- **Mengakselerasi Pertumbuhan (Scale Up Academy):** 20 peserta terpilih didampingi intensif untuk memperkuat tata kelola dan memperluas pasar agar bisnis mampu "naik kelas" secara berkelanjutan.
- **Menyempurnakan Strategi (Business Development Program):** 21 peserta mengikuti pendampingan khusus membedah model bisnis dan merancang strategi pertumbuhan jangka panjang agar tetap relevan.

Semangat kolaborasi diwujudkan melalui kemitraan strategis berdampak langsung. **Program Konsultasi Usaha mandiri dan Berdaya (KUMADAYA)** hadir sebagai layanan konsultasi jemput bola, sementara **Program Damping memperkuat pemberdayaan UMKM sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional.** Sinergi ini melahirkan pelatihan kontekstual yang menjangkau penerima manfaat lebih luas.

Komitmen Dompot Dhuafa memutus rantai keterbatasan ekonomi terekam jelas dalam dukungan beasiswa. Tahun 2025, sebanyak 63 orang menerima manfaat beasiswa yang disalurkan inklusif ke seluruh lini program—mulai dari One Year Program (Angkatan 12 & 13), Scale Up Academy, hingga Business Development Program (Batch 3 & 4). Ini adalah investasi strategis memberikan akses pendidikan bisnis berkualitas bagi talenta berpotensi yang terkendala biaya, agar tumbuh menjadi wirausaha mandiri pengangkat derajat keluarga.

Keberhasilan pendidikan diukur dari jejak nyata alumuanya. Tahun 2025 menjadi saksi prestasi membanggakan. Di panggung digital, Andrian Firnanda (Alumni Batch 5) meraih gelar "Seller Educator of The Year" dalam KALO AWARDS 2025, menegaskan peran alumni sebagai edukator komunitas.

Rizky Darta (Alumni Batch 11) dinobatkan sebagai "Best Voice of Empowerment" di WOMENSPIRASI AWARD 2025 dan meraih "Innovation in Digital Entrepreneurship Award" di Worlddidac Asia 2025, membuktikan kepemimpinan wirausaha perempuan melalui teknologi.

Di sektor riil, Maimunah (Alumni Batch 9) bersinar sebagai Pemuda Pelopor Pangan DKI, Awardee Wirausaha Muda Pemula (WMP) 2025 dari Kemenpora, serta Juara 1 Lomba Karya Ilmiah Pemuda Bidang Sosial. Deretan prestasi ini menunjukkan alumni KBUU adalah wirausaha agile, kompetitif, dan peduli bangsa. Tahun 2025 menegaskan posisi Kampus Bisnis Umar Usman sebagai investasi peradaban. Kami percaya, satu pengusaha sukses membuka puluhan pintu rezeki bagi orang lain. **KBUU akan terus bergerak, berinovasi, dan berkolaborasi untuk menyalakan semangat kewirausahaan pemuda Indonesia, melahirkan pemimpin bisnis yang berorientasi keberkahan dan kemaslahatan bagi bangsa dan agama.**





Meretas Jalan Mandiri, Menumbuhkan Harapan Baru

Institut Kemandirian adalah lembaga pelatihan vokasi dan inkubasi bisnis yang hadir untuk mencetak generasi muda yang mandiri, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia wirausaha. Berdiri sejak 2005 di bawah naungan Dompot Dhuafa, lembaga ini memadukan pembekalan **hardskill**, **soft skill**, hingga **life skill** dalam suasana belajar yang humanis dan berorientasi pada pemberdayaan.

Dengan beragam program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri serta pendampingan inkubasi usaha, **Institut Kemandirian** tidak hanya mengajarkan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan karakter, kepercayaan diri, serta semangat produktif pada setiap peserta. Melalui berbagai kolaborasi dan inovasi, IK terus berkembang sebagai ruang yang menumbuhkan harapan dan peluang baru bagi masyarakat untuk bangkit, berkarya, dan menjadi mandiri secara ekonomi.

Sepanjang tahun 2025 (Januari – November), Institut Kemandirian telah membuka berbagai kelas pelatihan di berbagai daerah di Indonesia.



Sebanyak 16 jurusan dengan total peserta latih 574 orang telah dijalankan di Institut Kemandirian. Selain jurusan yang berfokus pada keterampilan praktis, jurusan *Migrant Bright Go Home* yang menyasar Pekerja Buruh Migran di Hongkong telah disiapkan khusus menguatkan kompetensi PMI dalam mengelola usaha setelah kembali ke Indonesia.

Jurusan pelatihan yang dibuka selama tahun 2025 ini memperhatikan kebutuhan pasar dimana kerjasama dengan mitra *oftaker* dan juga potensi berwirausaha dengan modal ringan menjadi point utama dibukanya jurusan tersebut di Institut Kemandirian. Hal ini perlu menjadi perhatian agar alumni yang dihasilkan dari pelatihan mendapatkan peluang besar untuk mendapatkan penghasilan dari keterampilan yang dimiliki.

Semangat meluaskan manfaat mendorong Institut Kemandirian tidak hanya menyediakan asrama di Kampus Utama Karawaci yang memungkinkan peserta dari luar daerah mengikuti pelatihan, namun juga menyelenggarakan pelatihan di berbagai daerah dengan konsep Satelit Kemandirian, termasuk di luar negeri.



Sebanyak 8 titik Satelit Kemandirian telah diaktivasi selama 2025, terdiri dari 7 Satelit Kemandirian dalam negeri dan 1 Satelit Kemandirian luar negeri. Pemilihan titik satelit menekankan pada hasil assessment terhadap tingkat pengangguran di titik tersebut, serta potensi wilayah dan pasar yang siap menyerap alumni pelatihan.

Kurikulum praktis dan aplikatif dengan porsi praktek yang lebih banyak yaitu 70% dan teori sebanyak 30%, dan dengan pendampingan persiapan kerja dan wirausaha berupa penguatan soft skill, penyaluran kerja, dan inkubasi usaha mampu menghasilkan SDM terampil dan siap kerja.



Sebanyak 28% alumni pelatihan 2025 telah mendapatkan pekerjaan atau membuka usaha mandiri dan 37% alumni telah dibekali keterampilan teknis dan penguatan karakter sehingga Siap Bekerja di dunia industri, sedangkan 28% peserta masih menjalani program pelatihan. Capaian ini tidak lepas dari kontribusi dan kolaborasi dengan mitra donor, mitra pelatihan, mitra magang, dan juga mitra *oftaker*.

FOKUS STRATEGIS 2026

Institut Kemandirian melihat bahwa permasalahan pengangguran dan kesenjangan keterampilan SDM dengan kebutuhan industri tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di luar negeri.

Banyaknya jenis profesi yang ada maka untuk mengoptimalkan capaian strategis Institut Kemandirian perlu menempatkan diri sebagai Lembaga yang bergerak di pelatihan profesi tertentu yang tidak hanya bicara tentang pelatihan namun juga ekosistem usaha alumni.

Kemandirian ekonomi merupakan target utama dari intervensi yang dilakukan, dan lebih dari itu bahwa melahirkan alumni yang juga memberikan kontribusi pada peradaban sosial adalah sebuah tantangan yang perlu disiapkan.

Maka menjelang 2026, Institut Kemandirian merancang fokus strategis yaitu **Global, Spesifik, dan Berdampak**. Setelah berhasil bekerjasama dengan KJRI Hongkong, BNI Remittance Hongkong, dan Dompot Dhuafa Cabang Hongkong, maka Institut Kemandirian semakin percaya diri bahwa di tahun 2026 Institut Kemandirian akan mengambil peran di ruang yang lebih luas dan lebih berdampak yaitu Go Asia Pacific.







PENGEMBANGAN PROGRAM, RISET, DAN BUDAYA



Menempa Pemimpin Muda

Menghidupkan Gerak Perubahan

Dalam lanskap sosial yang bergerak cepat, **BAKTI NUSA hadir sebagai ruang tumbuh generasi muda yang bukan hanya cakap secara intelektual, tetapi matang secara nilai, karakter, dan keberpihakan.** Berakar dari tradisi filantropi Dompot Dhuafa, program ini berkembang menjadi ekosistem pendidikan transformatif yang memadukan nalar kritis, kepekaan sosial, dan keteguhan moral. Di ruang inilah benih-benih kepemimpinan berkelanjutan disemai, pemimpin yang tak berhenti pada wacana, tetapi berani bekerja di tengah masyarakat dan menyalakan perubahan dari titik-titik kecil yang sering luput dari perhatian.

Sepanjang 2025, perjalanan 54 *awardee* dari 15 kampus dan 13 wilayah Indonesia menjadi cermin bahwa kepemimpinan sejati tumbuh melalui pengalaman langsung. Mereka datang dengan latar belakang beragam, membawa kegelisahan atas ketimpangan di sekelilingnya, lalu dipertemukan dalam proses belajar yang menantang sekaligus memerdekakan. **Setiap *awardee* didorong untuk membaca persoalan riil seperti pendidikan anak marginal, kesehatan lingkungan, ekonomi mikro, hingga literasi digital dan merumuskan solusi yang berpijak pada konteks sosial masyarakat.** Dari tangan mereka lahir 54 *leadership project* yang menjangkau ribuan penerima manfaat dan melibatkan ribuan relawan, menghadirkan perubahan yang dapat diukur sekaligus meninggalkan jejak nilai yang kuat.

Ekosistem pembinaan BAKTI NUSA dirancang berlapis dan saling menguatkan. Di tingkat nasional, para *awardee* dipertajam perspektifnya melalui *Sustainable Leader Challenge*, *Leadership Project Booster*, *Expertise Mentoring*, *Leadership Summit*, hingga *Global Experience Program*.



Sementara di tingkat wilayah, *awardee* dibimbing melalui *Coaching Activist*, Silaturahmi Tokoh, dan pemetaan jejaring sosial. Pembinaan personal mengokohkan proses itu, menghadirkan ruang refleksi, laporan bulanan, serta kesadaran spiritual yang menuntun mereka memahami alasan terdalam mengapa kepemimpinan harus dijalankan dengan hati yang jernih.

Dari rangkaian proses ini, lahir kisah-kisah *transformasi* yang menggugah. Salah satunya datang dari Makassar, melalui program *Etno Adventure*. Berangkat dari kegelisahan atas rendahnya minat belajar anak-anak desa, inisiatif ini menghadirkan ruang belajar berbasis budaya lokal yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Melalui permainan *edukatif*, *eksplorasi* budaya, hingga festival kecil yang melibatkan warga, *Etno Adventure* bukan hanya menghidupkan kelas, tetapi juga menumbuhkan kepedulian, keberanian mencoba, serta solidaritas lintas generasi. Di sana terlihat bahwa kepemimpinan bukan soal posisi, melainkan kemampuan menyalakan harapan dan merawat keberlanjutan.

Dengan dukungan ZISWAF yang mencapai satu miliar rupiah, kolaborasi bersama puluhan mitra pendidikan, sosial, dan *filantropi*, serta deretan prestasi nasional dan internasional yang diraih *awardee*, BAKTI NUSA menegaskan dirinya sebagai investasi strategis masa depan. Investasi pada manusia yang kelak kembali ke masyarakat dengan karakter yang kuat, nalar yang jernih, dan keberpihakan yang berpijak pada kemanusiaan.

Pada akhirnya, BAKTI NUSA bukan sekadar program. Ia adalah ruang menyala bagi pemimpin masa depan, tempat nilai bertemu visi, pengalaman bertemu aksi, dan mimpi bertemu realitas.

Dengan keyakinan bahwa perubahan besar selalu bermula dari langkah kecil yang dilakukan bersama, gerakan ini terus menata jalan bagi lahirnya pemimpin Indonesia yang berkelanjutan pemimpin yang memahami zaman, tetapi tak kehilangan pijakan pada nilai yang membentuk mereka sejak awal.

Info Selengkapnya





Etos ID

Meretas Ketimpangan, Menguatkan Masa Depan

Tahun demi tahun, **Etos ID terus menapaki perjalanan panjang sebagai ruang tumbuh bagi anak-anak bangsa yang berani bermimpi di tengah keterbatasan.** Mereka datang dengan kisah sederhana, namun membawa tekad besar untuk mengubah arah hidupnya bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk daerah dan bangsanya.

Ada satu benang merah yang menyatukan semua penerima manfaat Etos ID "harapan". Harapan yang lahir dari ruang sempit di rumah sederhana, dari suara ayah yang tak lagi kuat bekerja, dari ibu yang tak pernah berhenti mendoakan, dan dari tekad seorang anak muda yang percaya bahwa pendidikan adalah jalan pulang menuju kehidupan yang lebih bermartabat.

Etos ID bukan sekadar beasiswa. Ia adalah ekosistem kepemimpinan yang menempa karakter, mengasah kapasitas, dan menyiapkan pemuda untuk menjadi penggerak perubahan sosial. Selama empat tahun, para penerima manfaat 327 pemuda di 15 kampus dan 15 wilayah menjalani proses pembinaan yang menyentuh seluruh aspek perkembangan diri: pembiayaan pendidikan, penguatan nilai, pendampingan karier, hingga pengalaman sosial yang membuat mereka mengakar pada realitas masyarakat. Pembinaan tidak hanya menyiapkan mereka untuk menyelesaikan kuliah, tetapi membentuk cara pandang, meneguhkan integritas, dan menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan pribadi harus kembali pada kemaslahatan bersama.

Kurikulum berbasis profil Pemuda INSPIRATIF (Integritas, Profesional, Kontributif, dan Transformatif) menjadi fondasi pembinaan.

Integritas ditumbuhkan melalui pembiasaan nilai: dari iman, adab, hingga tanggung jawab pribadi. Profesionalisme diasah lewat disiplin, manajemen waktu, dan etos kerja. Jiwa kontributif dihidupkan melalui aksi-aksi nyata di lingkungan tempat tinggal. Sementara kemampuan transformatif ditempa lewat keberanian mencipta solusi yang bertahan lebih panjang daripada jejak langkah mereka sendiri.

Sepanjang 2025, program pembinaan bergerak intens dari tingkat wilayah hingga nasional. Mulai dari *Compass Building Camp, training, workshop, writing project, coaching individual*, hingga *Youth Inspiration Camp*. Setiap ruang pembelajaran dirancang untuk membantu para *awardee* menemukan arah panggilan hidup, mengenali potensi diri, dan belajar berdiri tegak menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Proses itu sering kali membuka kesadaran baru: bahwa pendidikan bukan sekadar mengejar gelar, tetapi proses menemukan jati diri.

Dari ruang praktik, lahirlah 15 *social project* yang dikelola langsung oleh para *awardee*. Ada Rumah Qur'an di Ambon yang menjaga akses literasi spiritual bagi anak-anak pesisir; edukasi anti-judi di Jambi yang menahan gelombang kecanduan digital; gerakan bersih masjid di Mataram sebagai wujud kepedulian ruang ibadah; hingga Malebbi di Makassar yang konsisten merawat lingkungan kampung. Total 2.076 penerima manfaat terlibat dalam deretan inisiatif ini. Mereka membuktikan bahwa perubahan tidak selalu datang dari ruang besar. Ia sering lahir dari langkah kecil yang dilakukan dengan kesungguhan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial.

Gerakan Kuliah Tak Gentar menjadi denyut lain yang tak kalah penting. Melalui intervensi ke lebih dari 130 sekolah, pendampingan intensif SNBT, hingga sesi *ScholarTalks*, Etos ID membuka pintu kampus bagi mereka yang hampir kehilangan kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikan. Program ini menegaskan satu hal: bahwa keberanian bermimpi adalah hak setiap anak, terlepas dari latar belakang ekonominya.

Tidak sedikit prestasi lahir dari tangan para Etoser. Dari kompetisi akademik, penelitian ilmiah, kewirausahaan sosial, hingga panggung internasional, nama mereka hadir sebagai bukti bahwa kesempatan yang setara mampu mengubah arah hidup secara dramatis. Mereka menjadi representasi bahwa talenta besar sering tersembunyi di tempat-tempat yang tidak pernah disorot.

Di balik angka dan capaian itu, tersimpan cerita-cerita pribadi yang menyentuh. Ada Joko dari Palangkaraya yang hampir menyerah sebelum menemukan ruang tumbuhnya. Ada pula Siti Hardila dari Lampung yang memahami bahwa pendidikan adalah jalan menuju martabat, bukan sekadar gelar. Kisah-kisah itu menunjukkan bahwa Etos ID tidak hanya menguatkan kemampuan akademik, tetapi juga memulihkan kepercayaan diri, memperbaiki cara pandang, dan meneguhkan komitmen untuk kembali berkontribusi di tempat mereka berasal.

Etos ID menegaskan dirinya sebagai investasi strategis bagi masa depan bangsa.

Investasi pada manusia yang kelak kembali ke daerahnya dengan hati yang jernih, pikiran yang terasah, dan tekad untuk mengubah wajah negeri dari tempat ia berpijak. Dari ruang-ruang belajar yang sederhana hingga panggung akademik yang luas, mereka melangkah dengan keyakinan bahwa perubahan dimulai dari diri sendiri, lalu menjalar menjadi gerakan yang lebih besar.

Info Selengkapnya





Menggenggam Harapan, di tengah Keterbatasan

Di tengah ketimpangan sosial yang masih mencengkeram banyak keluarga prasejahtera, **Youth Ekselensia Scholarship (YES)** hadir sebagai ruang lahirnya harapan baru. Di antara jutaan siswa yang terancam berhenti melanjutkan pendidikan karena kemiskinan, YES menjadi jembatan yang bukan hanya membuka pintu kampus, tetapi juga ikut membentuk karakter, kepekaan sosial, dan kepemimpinan generasi muda Indonesia. **Program ini tumbuh dari keyakinan sederhana: bahwa masa depan tidak boleh hanya dimiliki mereka yang lahir dari kesempatan, tetapi juga mereka yang lahir dari perjuangan.**

YES berpijak pada gagasan bahwa pendidikan yang bermakna tidak berhenti pada bangku kelas. Ia menyentuh nilai, membentuk akhlak, dan menumbuhkan keberanian untuk mengubah takdir. Selama 2025, program ini merangkul 175 awardee di 14 wilayah Indonesia. Mayoritas dari mereka berasal dari keluarga yatim, dhuafa, dan muafak kelompok yang paling rentan tersisih dari akses pendidikan tinggi. Di tengah keterbatasan itu, YES hadir sebagai ruang aman untuk bermimpi sekaligus bekerja keras mengejarinya.

Pembinaan berlangsung secara intensif dan terukur. Setiap pekan, para awardee mengikuti *Campus Preparation* dan *Qur'anic Mentorship* untuk menyeimbangkan kesiapan akademik dengan kedalaman spiritualitas. Kelas literasi, *Talent Hub*, dan rangkaian pelatihan kecakapan hidup menjadi ruang bagi kreativitas, keberanian tampil, dan ketahanan mental. Sementara *Ekselensia Leadership Camp*, *YES Day Out*, dan *Young Leadership Festival* mengasah kepemimpinan melalui pengalaman langsung di lapangan menghadapi masyarakat, berkolaborasi, memimpin tim, dan menyelesaikan persoalan nyata. Keseluruhan proses itu bukan sekadar rutinitas, tetapi perjalanan pembentukan diri menuju karakter pemuda yang berdaya dan berpengaruh.



Dampaknya tampak nyata. Mayoritas awardee menunjukkan perubahan pola pikir yang signifikan: dari sekadar penerima bantuan menjadi agen perubahan di lingkungannya. Mereka mulai menginisiasi aksi sosial, mengajar anak-anak di sekitar rumah, memimpin kegiatan sekolah, hingga membangun jejaring kolaboratif dengan komunitas lokal. Prestasi akademik dan non-akademik pun bermunculan dari berbagai daerah dari juara lomba debat, MC, kompetisi sains, hingga kejuaraan seni dan agama. Setiap capaian menjadi bukti bahwa kesempatan kecil mampu membuka jalan panjang bagi masa depan.

Di balik angka-angka itu, tersimpan kisah-kisah yang menggugah. Salah satunya datang dari Medan: kisah Siti Zulaikha, seorang siswi yang melangkah menuju proses seleksi YES hanya berbekal uang Rp 25.000 pemberian sang ibu. Di tengah keterbatasan, ia belajar bahwa harapan kadang tumbuh dari langkah sederhana keyakinan, doa, dan keberanian untuk mencoba. Ia sempat gagal di tahap akhir seleksi, namun takdir membawanya kembali ketika satu peserta mengundurkan diri. Kesempatan itu ia genggam, dan dari sanalah hidupnya berubah.

Melalui pembinaan YES, Zulaikha menemukan kembali arah mimpinya. Ia memperkuat ibadah, memperbaiki disiplin diri, dan belajar menyusun rencana hidup dengan lebih terstruktur. Di lingkungan YES, ia menemukan “rumah kedua”, tempat dimana teman menjadi saudara, pembinaan menjadi cahaya, dan setiap aktivitas meneguhkan keyakinannya bahwa masa depan dapat diraih dengan usaha yang konsisten.

Selama 2025, total dana lebih dari Rp 448 juta disalurkan melalui sumber reguler dan kemitraan, termasuk dukungan strategis dari PT Matahari Department Store. Kolaborasi dengan berbagai Dompot Dhuafa cabang memperkuat pelaksanaan pembinaan di wilayah-wilayah sasaran, sekaligus menunjukkan bahwa pendidikan adalah kerja bersama banyak pihak serta kerja yang membutuhkan empati, konsistensi, dan keberpihakan.

YES bukan sekadar program bantuan. Ia adalah gerakan yang mempercayai bahwa dari kesempatan hidup, dari doa seorang ibu, dan dari keteguhan seorang remaja yang tidak menyerah, dapat lahir pemimpin masa depan yang memahami benar makna keadilan sosial. Di tangan mereka, kesempatan kecil tumbuh menjadi perubahan besar. Bagi diri sendiri, bagi keluarga, bagi komunitas, hingga bagi bangsanya. ***YES menegaskan satu hal: bahwa masa depan Indonesia akan semakin kokoh bila anak-anak yang hidup dalam keterbatasan diberi ruang untuk tumbuh, berkembang, dan memimpin.***

Info Selengkapnya





Membentuk Guru Pelopor, Menguatkan Negeri

Di tengah tantangan pendidikan nasional yang belum juga merata, **Sekolah Guru Indonesia (SGI) terus meneguhkan perannya sebagai ruang tumbuh bagi para pendidik yang ingin menghadirkan perubahan. Sejak lahir pada 2009 di bawah naungan Lembaga Pengembangan Insani Dompot Dhuafa (kini Great Edunesia) SGI dihadirkan sebagai ikhtiar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dari hulu: kualitas guru. Sebab pendidikan tidak akan pernah melampaui kualitas pendidiknya.**

Dengan konsep kepemimpinan guru sebagai fondasi, SGI membangun ekosistem pembelajaran yang menggerakkan guru untuk tidak sekadar mengajar, tetapi memimpin perubahan. Guru didorong untuk melahirkan gagasan segar, berkolaborasi lintas sekolah, serta menghadirkan ruang belajar yang menumbuhkan karakter murid. Program ini menegaskan bahwa perubahan pendidikan mesti dimulai dari kelas, dari guru yang percaya pada kekuatan gagasan.

Sepanjang 2025, berbagai intervensi dilakukan untuk memperkuat kepemimpinan dan profesionalisme guru. Pelatihan guru dan kepala sekolah menjadi motor penguatan kapasitas, disusul *Teaching Collaboration* yang membuka ruang berbagi praktik baik.

FGD Program Sekolah membantu guru dan kepala sekolah membangun tradisi diskusi yang sehat, sementara *Roadshow Guru Pemimpin* menghadirkan pelatihan singkat yang menyegarkan paradigma mengajar. Di tingkat lanjutan, Akademi Guru Pemimpin menjadi ruang aktualisasi bagi guru-guru yang ingin naik kelas sebagai pelopor perubahan di wilayahnya.



Program unggulan School Leadership Ecosystem (SGI Angkatan 51) hadir di empat wilayah—Trenggalek, Bandung Barat, Solok, dan Sidenreng Rappang. Di sana, kepala sekolah dilatih memperkuat peran sebagai pemimpin instruksional, sementara guru dibimbing menghidupkan nilai-nilai kepemimpinan dan pembelajaran berbasis proyek. Kolaborasi sekolah–keluarga–masyarakat menjadi pilar agar kepemimpinan murid tumbuh secara alami.

Di sisi lain, SGI Master Teacher memberikan pelatihan intensif selama tiga bulan bagi guru SD/MI di Makassar dan Lombok Barat. Program ini mengasah karakter kepemimpinan, kemampuan komunikasi publik, serta keterampilan berkolaborasi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup dan relevan.

Kerja sama internasional juga menguat melalui Nusantara Grow, hasil kolaborasi dengan British Council Indonesia. Program ini membuka akses guru ke pembelajaran digital berbasis MOOC, memperkuat kompetensi pedagogi, asesmen, dan motivasi belajar dengan perspektif global.

Isu keberlanjutan turut menjadi perhatian. Lewat pelatihan daring ADAB Project berbasis CLEAR, guru dari berbagai daerah belajar merancang proyek pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran krisis iklim. Dari sini lahir 23 proyek yang melibatkan lebih dari 1.300 murid, menandai langkah kecil namun berarti dalam membangun kepedulian ekologis sejak dini.

Hingga 2025, seluruh program SGI menjangkau ratusan guru, kepala sekolah, dan ribuan murid. Dana sebesar Rp 200 juta digunakan untuk mendukung pelaksanaan program di berbagai wilayah. Dari kerja panjang itu, muncul prestasi-prestasi guru—dari penghargaan inovasi pendidikan hingga penunjukan sebagai asesor provinsi—menjadi bukti bahwa intervensi yang tepat dapat mengubah kualitas pengajaran dan kepemimpinan seorang guru.

SGI meneguhkan keyakinan bahwa masa depan pendidikan Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kebijakan, tetapi oleh guru yang terus belajar, bergerak, dan berbagi. Dari ruang kelas yang sederhana, dari sekolah-sekolah di pelosok negeri, lahirlah pemimpin-pemimpin pendidikan yang menyalakan harapan bagi generasi berikutnya.

Info Selengkapnya



Mematik Gerakan Literasi

Menguatkan Fondasi Bangsa

Di saat arus informasi dan tantangan literasi mengalami ketimpangan, Sekolah Literasi Indonesia (SLI) hadir sebagai ikhtiar untuk **menegakkan kembali budaya membaca, menulis, dan bernalar kritis di tiga ruang penting: sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sejak awal, SLI meyakini bahwa literasi bukan hanya kemampuan teknis, melainkan pondasi karakter yang melahirkan pribadi cerdas, berakhlak mulia, dan siap menjawab perubahan zaman.**

Berpegang pada visi menumbuhkan budaya literasi lintas ekosistem pendidikan, SLI mengembangkan program yang merangkul guru, orangtua, komunitas literasi, hingga Taman Bacaan Masyarakat. Model multiliterasi ala Prof. Fuad Hasan menjadi rujukan, menekankan pembiasaan, pembelajaran, dan keteladanan sebagai tiga pilar utama. Dengan pendekatan ini, literasi tidak berhenti pada penyediaan bahan bacaan, tetapi hidup dalam interaksi sehari-hari melalui kebiasaan, dialog, dan praktik nyata.

Program **PELITA SLI** menjadi salah satu motor penggerak. Di empat wilayah yaitu Bandung, Brebes, Sleman, dan Pasuruan para penggiat literasi lokal dibina secara intensif agar kelak mampu menggerakkan ekosistem literasi di kampung dan sekolahnya. Mereka mendampingi guru, mengaktifkan perpustakaan, menghadirkan pelatihan untuk orangtua, serta membangun komunitas literasi yang mandiri. Dari upaya itu tumbuh ruang belajar yang lebih hidup dan inklusif.

Di sisi lain, **SLI menguatkan kapasitas guru melalui Komunitas Media Pembelajaran Komunitas Media Pembelajaran (KOMED), wadah bagi guru untuk berinovasi mencipta media ajar dan saling berbagi inspirasi.**



KOMED kini berkembang di 23 wilayah, menjadi jaringan besar yang tidak hanya meningkatkan kreativitas guru, tetapi juga memperkuat budaya literasi di sekolah melalui praktik pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Para pengurusnya dibekali kompetensi kepelatihan sehingga mampu menjadi lokomotif gerakan di daerah masing-masing.

Sepanjang 2025, program SLI menjangkau ratusan guru, orangtua, penggiat literasi, dan ribuan murid. Total dana Rp 200 juta disalurkan untuk memastikan program berjalan efektif mulai dari pelatihan, pendampingan, hingga penguatan komunitas. Berbagai prestasi pun lahir dari penerima manfaat: dari Ashoka Young Changemaker, juara kompetisi perpustakaan, hingga guru yang melahirkan karya buku. Mereka menjadi bukti bahwa literasi mampu mengubah arah hidup dan membuka jalan baru bagi masa depan.

SLI meneguhkan keyakinan bahwa literasi adalah kerja bersama. Ketika sekolah, keluarga, dan masyarakat bergerak serempak, budaya literasi dapat tumbuh menjadi kekuatan kolektif yang memperkaya pikiran, memperhalus budi, dan memperkuat daya saing bangsa. Dari ruang baca kecil di kampung hingga ruang kelas di kota, gerakan literasi ini menyalakan harapan bahwa setiap anak Indonesia berhak tumbuh dalam lingkungan yang cerdas dan berdaya.

Info Selengkapnya



Pengembangan Budaya

Merawat Akar, Menghidupkan Peradaban

Di tengah deru modernisasi yang kerap menggerus identitas, program Budaya GREAT Edunesia hadir sebagai benteng sekaligus oase. Kami meyakini bahwa budaya bukan sekadar warisan masa lalu yang harus dijaga agar tak punah, melainkan "ruh" yang membentuk karakter bangsa dan fondasi bagi kemajuan yang bermartabat. Berpijak pada semangat pelestarian nilai luhur, inisiatif budaya kami sepanjang tahun 2025 bergerak dalam tiga poros utama: **penguatan karakter melalui seni bela diri, pemaknaan spiritual melalui seni tradisi, dan literasi yang merekatkan keberagaman.**

Kampung Silat Jampang: Membangun Kesatria Berakhlak Mulia.

Kampung Silat Jampang (KSJ) berdiri tegak bukan sekadar sebagai tempat berlatih fisik, melainkan kawah candradimuka bagi lahirnya generasi yang kuat raga dan santun jiwanya. Sebagai rumah bagi 60 perguruan silat di Jabodetabek, KSJ menerjemahkan pengakuan UNESCO atas silat sebagai Warisan Budaya Tak Benda ke dalam aksi nyata pemberdayaan dan pembinaan karakter.

Di sini, filosofi "Jawara" dikembalikan pada makna sejatinya: mereka yang berbudi luhur (Akhlakul Karimah). Semangat ini terpancar nyata dalam perhelatan KSJ Championship 2025 di Kota Depok, di mana 936 pesilat muda dari berbagai kategori usia tidak hanya bertanding meraih prestasi, tetapi juga belajar tentang sportivitas dan persaudaraan.

Lebih dari sekadar arena tanding, KSJ tahun ini juga meneguhkan posisinya sebagai pusat intelektual budaya dengan meluncurkan buku "Inspirasi Dari Belantara Parahyangan: Tradisi Pencak Silat Jawa Barat". Buku ini mendokumentasikan kekayaan aliran Sera dan Cikalong, memastikan bahwa filosofi bela diri tidak hilang ditelan zaman, tetapi terawat sebagai ilmu yang terdokumentasi rapi.





Suluk Nusantara hadir untuk mengolah rasa. Bermula dari Gamelan Wakaf, program ini telah bertransformasi menjadi ruang teduh bagi jiwa-jiwa yang mencari kedalaman makna. "**Suluk**" berarti jalan—sebuah jalan mengenal Tuhan melalui kehalusan budaya Nusantara.

Di Sanggar Suluk Nusantara, kebudayaan menjadi media inklusif yang merangkul semua kalangan, termasuk para lansia yang menemukan kembali semangat hidupnya melalui gamelan dan tembang. Alunan tembang *Tombo Ati* dan *Ilir-Ilir* warisan Sunan Bonang tak hanya menjadi musik, melainkan media dakwah kultural yang menyentuh hati.

Tahun 2025 menjadi saksi betapa budaya mampu menembus batas fisik, saat Suluk Nusantara tampil memukau dalam *Disability Fair* di Purwokerto, menyuarakan harmoni bersama para penyandang disabilitas. Jejak inspiratif komunitas ini pun kini terabadikan dalam buku "*Melestarikan Budaya Merawat Jiwa*", sebuah catatan tentang bagaimana seni tradisi mampu menjadi penyembuh dan penguat ikatan sosial.

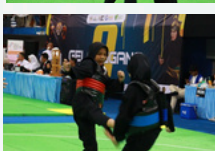
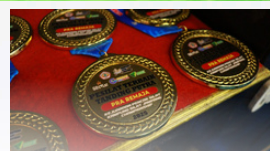
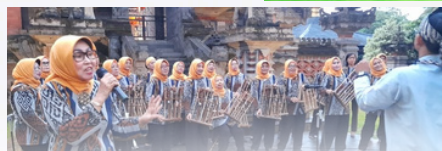
Serambi Budaya : Literasi yang Merekatkan Nusantara.

Ikhtiar merawat peradaban juga kami tempuh melalui jalur literasi dan tutur lisan. Di Sulawesi Selatan, kami menghidupkan kembali tradisi Sinrilik—seni bertutur lisan yang nyaris senyap—melalui workshop bagi guru-guru seni dan bahasa daerah. Ini adalah upaya strategis untuk menciptakan metode pengajaran yang menyenangkan sekaligus menanamkan kebanggaan identitas lokal pada siswa.

Semangat literasi ini pun melahirkan karya-karya bermakna. Pertemuan Penulis Ajatapareng melahirkan antologi puisi "Sipakamase", yang mengangkat falsafah saling mengasihi dalam budaya Bugis. Sementara itu, kehadiran buku "Bali Slam" menyingkap tabir sejarah harmonis Islam di Pulau Dewata yang sering terlupakan, menegaskan pesan abadi tentang toleransi dan persaudaraan.

Pada akhirnya, seluruh **rangkaian program Budaya GREAT Edunesia**—mulai dari ribuan pesilat di arena laga, lansia yang menabuh gamelan dengan khidmat, hingga para guru yang kembali bertutur dongeng—bermuara pada satu tujuan besar. Ini **adalah investasi strategis pada manusia Indonesia yang berkarakter, yang kakinya berpijak kuat pada akar budayanya, namun tangannya siap merangkul kemajuan zaman.** Kami percaya, bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu merawat jiwanya.

Info Selengkapnya





Potret Relaunching IDEAS



Potret Peringatan Hari Guru Nasional



Kiprah Strategis mengawal Keadilan Sosial

“Kemiskinan harus diselesaikan dari hulunya, yaitu pembuatan kebijakan publik.” Pesan Parni Hadi itu menjadi pijakan lahirnya Institute for Demographic and Affluence Studies (IDEAS), lembaga *think tank* Dompot Dhuafa yang menempatkan riset dan advokasi kebijakan sebagai jalan perjuangan menuju keadilan sosial. Di tengah struktur sosial yang kian timpang, IDEAS hadir untuk memastikan suara kelompok miskin dan terpinggirkan tidak tenggelam dalam deru kepentingan yang lebih kuat.

IDEAS memulai kiprahnya pada 2015 dan diresmikan pada 2016. Seiring perjalanan riset dan advokasi, lembaga ini mengalami penguatan identitas hingga akhirnya di-relaunching pada Milad Dompot Dhuafa ke-31, mengambil nama **Institute for Demographic and Affluence Studies** sebagai penegasan keberpihakan pada **“Menuju Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia”**. Kini, IDEAS menjadi bagian dari Yayasan Pendidikan Umar Usman-Great Edunesia, memadukan kekuatan data, analisis, dan perspektif keumatan dalam kerja-kerja kebijakan publik.

Sepanjang 2025, IDEAS menghasilkan beragam publikasi: enam *policy brief*, tujuh artikel pemberdayaan bersama The Conversation Indonesia, dua publikasi jurnal bereputasi, serta naskah *policy paper* dan *amicus curiae* di Mahkamah Konstitusi. Seluruhnya menjadi bukti komitmen bahwa advokasi kebijakan tidak boleh berdiri tanpa riset yang kuat.



Agung Pardini
Direktur Advokasi IDEAS

Policy brief yang terbit tahun ini menjangkau isu luas—dari peta kemiskinan, hilangnya sawah di Jawa, ekonomi zakat fitrah, potret kedermawanan Muslim, ekonomi kurban, model industri komunal berbasis filantropi hingga perilaku merokok anak. Setiap kajian menawarkan rekomendasi berbasis data untuk mendorong tata kelola ekonomi dan sosial yang lebih adil.

Kolaborasi dengan The Conversation Indonesia memperluas jangkauan gagasan IDEAS ke publik. Artikel tentang ketahanan pangan desa, kualitas guru, peran masjid dalam mitigasi iklim, pemberdayaan peternak, biaya kematian di kota besar, hingga filantropi kesehatan, menjadikan riset tidak berhenti di ruang akademik, tetapi hadir di tengah percakapan masyarakat.

Di ranah akademik, dua publikasi jurnal memperkuat fondasi ilmiah IDEAS. Kajian dinamika harga pangan selama Ramadan mengungkap betapa rentannya daya beli masyarakat berpendapatan rendah. Sementara penelitian tentang akad Salam menawarkan model pembiayaan yang lebih berpihak pada petani miskin. Melalui kedua penelitian ini, IDEAS menunjukkan bahwa riset bisa menjadi alat perubahan yang konkret.

Di ruang advokasi, IDEAS meneguhkan perannya melalui tiga pilar: penguatan ekosistem filantropi, mendorong kebijakan publik berkeadilan sosial, dan memastikan terselenggaranya pendidikan nasional yang merata. IDEAS terlibat dalam penyusunan pedoman evaluasi lembaga zakat bersama Kemenag, memfasilitasi kolaborasi J-PAL dengan asosiasi pengelola zakat, serta mengikuti judicial review Undang-Undang Pengelolaan Zakat di Mahkamah Konstitusi. **Di sektor pendidikan, IDEAS aktif memberi masukan terhadap RUU Sisdiknas dan ikut serta dalam sejumlah FGD bersama DPR RI dan jejaring pendidikan nasional.**

Policy Brief Desember 2024
**DISKRIMINASI DAN
MARJINALISASI**

Masyarakat Sipil dalam Pengelolaan Zakat Nasional di Era UU No. 23/2011



Policy Brief November 2024
**MIMPI SEJAHTERA
GURU HONORER**

Potret Rendahnya Kesejahteraan Guru Honor di Indor



Hasil Riset Ideas



Keterlibatan IDEAS dalam ruang media diantaranya melalui Republika, Tempo, hingga The Conversation menjadi saluran penting untuk memperluas literasi kebijakan publik. **Publikasi “Dialektika” dan “Studia” menjadikan gagasan IDEAS hadir secara konsisten di ruang informasi masyarakat.**

Sepanjang 2025, IDEAS mengelola dana sebesar Rp 284,9 juta untuk riset dan advokasi. Di balik angka itu, ada kerja panjang tim peneliti dan analis yang menghadirkan perspektif baru tentang kemiskinan, ketimpangan, pendidikan, filantropi, dan keadilan sosial.

Dalam lanskap kebijakan publik yang sering kali dikuasai narasi besar kelompok kuat, IDEAS berdiri sebagai pengingat bahwa negara harus melihat mereka yang termarginalkan. Dengan riset tajam dan advokasi yang teguh, IDEAS menjaga akal publik dan memperjuangkan tata kelola kebijakan yang lebih manusiawi. Sebab keadilan sosial bukan utopia belaka, ia lahir dari keberanian terus-menerus untuk memperjuangkannya.

Info Selengkapnya





Inspirasi Melintas Zaman

Merajut Sinergi, Menguatkan Dampak

Di tengah dinamika zaman yang terus bergerak, **PT Inspirasi Melintas Zaman (IMZ)** hadir bukan sekadar sebagai entitas bisnis, melainkan sebagai kawah candradimuka bagi pertumbuhan ekosistem sosial kemanusiaan. Sejak mula berdiri pada tahun 1999 sebagai think tank gerakan zakat, IMZ terus merawat napas perjuangan untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia. **Tahun 2025 menjadi penanda penting bagi IMZ untuk terus mengokohkan peran sebagai "Social Enterprise" yang menjembatani profesionalitas dengan nilai-nilai kemanusiaan.** Melalui serangkaian program pelatihan, konsultasi, riset, dan asesmen, IMZ telah kebersamai berbagai lembaga untuk menemukan performa terbaiknya.

1. Menempa Kapasitas, Membangun Integritas (In-House Training & Shortcourse).

Di tahun 2025, IMZ kebersamai Formitra Profesional Daerah Tangsel dalam membedah strategi pendanaan, serta mengasah kepemimpinan bersama Yayasan Pendidikan Umar Usman. Melalui Certified Amil Development Program (CADP), IMZ terus menjaga standar kompetensi amil Dompot Dhuafa. Tak ketinggalan, IMZ turut menguatkan tata kelola masjid melalui pelatihan manajemen keuangan dan keterampilan wawancara bagi Yayasan Masjid Al Ikhlas Cipete.

2. Arsitek Peradaban Lembaga (Konsultasi) Sebagai mitra bertumbuh, IMZ hadir memberikan pendampingan strategis yang mendalam.

Mulai dari pemetaan pekerjaan untuk LKC Dompot Dhuafa, pendampingan manajemen program bagi Yayasan Dana Sosial Al Falah, hingga penyusunan *Financial Feasibility Study* untuk Smart School Jagakarta.

IMZ pun turut mengawal akuntabilitas publik melalui pendampingan ISO 9001:2015 bagi Baznas Kab. Kutai Kartanegara dan merumuskan *Key Performance Indicator* (KPI) bersama Yayasan Sumberdaya Masyarakat Indonesia.

3. Membaca Realitas, Merawat Akurasi (Riset & Asesmen).

Melalui riset yang presisi, IMZ membantu LKC DD memotret budaya kerja dan kepuasan karyawan, serta mengukur dampak program Desa BSI Maslahat di berbagai pelosok nusantara—dari Bogor, Gowa, hingga Lombok Tengah. Di sisi lain, layanan asesmen IMZ telah menjangkau lebih dari 200 individu, membantu mitra seperti Evoluzione Tyres dan RS AKA Medika menemukan talenta terbaik yang selaras dengan visi lembaga.

4. Ruang Jumpa Gagasan (Event).

Tahun ini, IMZ menggelar Roadshow Check Your Leadership di Medan dan Semarang, menyalakan kembali api kepemimpinan di daerah.

Sarasehan Tokoh Bangsa dan Wisuda CADP menjadi panggung apresiasi sekaligus refleksi, meneguhkan kembali komitmen para pegiat kemanusiaan untuk terus berkarya bagi bangsa.

IMZ 2025 adalah tentang merawat harapan, menata masa depan, dan memastikan setiap langkah memiliki gema kebaikan yang tak lekang oleh waktu.

Info Selengkapnya



Memperkokoh Pondasi, Memperluas Sinergi: Fase Pengembangan Layanan dan Kemitraan Strategis



Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Dompot Dhuafa adalah lembaga independen di bawah Yayasan Dompot Dhuafa Republika yang bertugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja bagi internal Dompot Dhuafa dan jejaringnya, sesuai SK Pengurus No. 018/YDDR/SK-Pengurus/IX/2016.

LSP beroperasi berdasarkan pedoman BNSP agar proses sertifikasi berjalan independen, profesional, dan memenuhi standar nasional demi peningkatan kualitas serta perlindungan tenaga kerja.

Tujuan

1. Memberikan sertifikasi profesi sesuai dengan skema kompetensi.
2. Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan melalui penerapan proses manajemen mutu Pedoman BNSP 201/ISO 17024 RUANG LINGKUP LSP Dompot Dhuafa melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja multi sektor baik dalam program kesehatan, pendidikan, ekonomi serta pengembangan sosial termasuk pengembangan dan pemeliharaan skema sertifikasi yang terkait

Skema Kompetensi

LSP Dompot Dhuafa mengembangkan lima kluster skema, yaitu:

a. Pemberdayaan Masyarakat

Unit kompetensi mencakup: pengembangan kemandirian, inovasi, relasi sosial, pemanfaatan sumber daya, kaderisasi, jejaring, solidaritas sosial, dan fasilitator pemberdayaan.

b. Manajemen Hubungan Pelanggan

Unit kompetensi: perencanaan penjualan, pembentukan tim, pengelolaan data pelanggan, pertemuan pelanggan, pelayanan informasi, penanganan keluhan, dan pengukuran kepuasan pelanggan.

c. Kehumasan (Public Relations)

Unit kompetensi: perencanaan PR, koordinasi lintas fungsi, hubungan media, special event, *community relations*, program kemanusiaan, dan edukasi publik.



d. Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Unit kompetensi: sistem kontrol sosial, manajemen konflik, relasi sosial, pendidikan kesehatan, kaderisasi kesehatan, dan penerapan inovasi pemberdayaan masyarakat.

e. Pelayanan Perawatan Medikal Bedah

Unit kompetensi mencakup: pengkajian kesehatan, rencana asuhan, kolaborasi multidisiplin, pemenuhan kebutuhan dasar pasien (nutrisi, oksigen, cairan, eliminasi, kenyamanan), pencegahan infeksi, pemberian obat, perawatan luka, penatalaksanaan *pre* & *post-operative*, hingga *mobilisasi* pasien.

Jangkauan Layanan LSP

LSP Dompot Dhuafa melayani:

- Internal Yayasan Dompot Dhuafa Republika
- Yayasan Pendidikan Umar Usman
- Yayasan Wirausaha Indonesia Berdaya
- Yayasan Rumah Sehat Terpadu
- Yayasan Sumberdaya Masyarakat Indonesia
- Mitra jejaring Dompot Dhuafa
- Penerima Manfaat (PM) Program Dompot Dhuafa

Dana yang Tersalurkan

Pada tahun 2025 tidak ada dana yang disalurkan, karena masih dalam tahap peninjauan kemitraan dan pengembangan layanan.

Unit Bisnis LSP DD

- Bimbingan Teknis & Uji Kompetensi (Uji Kom)
- Mentoring Karir (Program Sosial & Berbayar)
- Test Psikologi, Bakat Minat, Pengembangan Diri
- Komunitas PROAKTIF (Profesional Aktif dan Tersertifikasi)
- Talent Management
- Akses & Layanan Lainnya (Kelas & Jasa Pembuatan CV, Cover Letter, dan Portofolio).

Aktivitas LSP Tahun 2025

Kegiatan strategis dan kolaboratif sepanjang 2025 meliputi:

- Audiensi dengan BNSP
- Kerja sama dengan Yayasan Wirausaha Indonesia Berdaya
- Eksplorasi kolaborasi dengan:
 - Social Trust Fund
 - STIM Budi Bakti
 - LAZ Masjid Raya Bintaro Jaya
 - Yayasan Baitulmal Ummat Islam BNI
 - Baitulmaal Munzalan
 - ASAR Humanity
 - Yayasan Sumberdaya Masyarakat Indonesia
- Kerja sama dengan IMZ Consulting
- Program Bright Go Home

Info Selengkapnya







OPERASIONAL & ALIANSI STRATEGIS

Finance Accounting

Memperkuat Fondasi Tata Kelola Keuangan yang Kredibel dan Berkelanjutan

GREAT Edunesia terus meneguhkan komitmennya dalam membangun tata kelola keuangan yang kredibel, transparan, dan berorientasi jangka panjang. Sebagai entitas yang mengelola beragam sumber pendanaan sosial seperti zakat, infak, sedekah, dan kontribusi donatur lainnya, kami memastikan setiap dana yang dihimpun dikelola secara profesional, berlandaskan prinsip kehati-hatian, serta diarahkan sepenuhnya untuk mendorong keberlangsungan program-program pendidikan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Seluruh proses perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan keuangan disusun dalam kerangka kebijakan yang terintegrasi dengan praktik akuntansi yang berlaku. Pendekatan ini menciptakan konsistensi operasional dan memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan tingkat akurasi dan ketertiban yang tinggi.

Pelaporan & Penguatan Pengendalian Internal

Sebagai bagian dari upaya memperkuat keselarasan tata kelola, pada tahun 2025 GREAT Edunesia memulai fase implementasi pengawasan keuangan yang lebih terstruktur melalui pelaksanaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik pada sejumlah organ pendidikan. Langkah ini menjadi pijakan penting dalam membangun ekosistem pengawasan yang semakin komprehensif di masa mendatang.

Secara paralel, kami terus memperkuat fondasi audit internal melalui penyelarasan prosedur, peningkatan kualitas dokumentasi transaksi, serta pengembangan kompetensi tim keuangan di seluruh unit. Upaya ini memastikan GREAT Edunesia memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menerapkan standar pengendalian internal yang lebih menyeluruh secara bertahap dan terukur.

Optimalisasi sistem informasi akuntansi juga menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pelaporan.

Penerapan proses verifikasi yang lebih disiplin, monitoring kepatuhan, dan harmonisasi prinsip pelaporan di seluruh unit telah meningkatkan integritas, keandalan, dan konsistensi data keuangan. Dengan pendekatan bertahap yang strategis ini, GREAT Edunesia memperkuat kapasitas pelaporan dan pengendalian internal secara progresif, guna memastikan organisasi tumbuh dengan arsitektur tata kelola yang semakin matang, adaptif, dan sejajar dengan praktik terbaik sektor pendidikan dan filantropi.





TOTAL PENYALURAN TAHUN 2025

NO	KETERANGAN	JUMLAH (RP)
1	DONASI UANG	RP390.381.939
2	ZAKAT	RP25.895.744
3	NATURA	RP52.868.000
4	NON REG	RP7.181.811.483
5	REG	RP32.509.822.404
TOTAL PENYALURAN		RP.40.160.779.569

PENYALURAN BERDASARKAN SUMBER DANA

DOMPET DHUAFA

NO	KETERANGAN	JUMLAH (RP)
1	DD REG	RP32.509.822.404
2	DD NON REG	RP3.485.810.912
TOTAL PEMASUKAN		RP35.995.633.316

NON DOMPET DHUAFA

NO	KETERANGAN	JUMLAH (RP)
1	NON REG	RP3.696.000.571
2	ZAKAT	RP25.895.744
3	DONASI	RP390.381.939
4	NATURA	RP52.868.000
TOTAL PEMASUKAN		RP.4.165.146.253

Meneguhkan Kepercayaan Publik Melalui Integritas dan Profesionalisme

Kepercayaan publik merupakan modal utama yang mendasari seluruh aktivitas GREAT Edunesia. Untuk itu, integritas dan profesionalisme menjadi prinsip utama dalam setiap keputusan keuangan yang kami ambil. Penguatan tata kelola sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen kami untuk menjaga amanah masyarakat dengan standar pengelolaan yang tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga mencerminkan keunggulan operasional sebuah institusi pendidikan modern.

Melalui langkah-langkah penguatan yang konsisten, GREAT Edunesia memperkuat posisinya sebagai lembaga yang mampu mengelola dukungan publik secara bertanggung jawab sekaligus mendorong transformasi pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. **Tata kelola keuangan yang kuat adalah fondasi penting bagi terciptanya dampak yang lebih besar**, dan dengan komitmen ini, GREAT Edunesia siap memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan pondasi tata kelola yang semakin teruji.



Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan

Sebagai lembaga mitra pelaksana Dompot Dhuafa di bidang pendidikan, GREAT Edunesia senantiasa berkomitmen menghadirkan tata kelola sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan berintegritas. Seluruh proses pengelolaan SDM dilakukan berdasarkan sistem yang terstandarisasi melalui kebijakan dan prosedur kerja yang mengacu pada prinsip amanah, profesionalisme, dan keberlanjutan.

Standarisasi SDM dilakukan melalui pembaruan kebijakan manajemen SDM di tingkat Yayasan Pendidikan Umar Usman, yang mencakup lima fungsi utama:

1. Perencanaan SDM, yang memastikan kesesuaian jumlah, kualitas, dan distribusi SDM dengan kebutuhan organisasi dan program.
2. Pengadaan SDM, melalui proses rekrutmen berbasis kompetensi, nilai, dan integritas sesuai karakter lembaga zakat dan pendidikan.
3. Pemeliharaan dan Pengembangan SDM, dengan memastikan kesejahteraan, penguatan budaya kerja, dan peningkatan kapasitas setiap insan GREAT Edunesia.
4. Evaluasi SDM, dengan penilaian kinerja yang objektif, terukur, dan berorientasi hasil.
5. Terminasi SDM, yang dilakukan sesuai dengan prinsip keadilan, etika, dan peraturan ketenagakerja

Selain itu, setiap posisi dalam organisasi telah memiliki uraian jabatan (*job description*) dan standar kualifikasi yang memperjelas peran, tanggung jawab, serta kompetensi yang dibutuhkan. Langkah ini memperkuat tata kelola SDM yang akuntabel serta mendukung kinerja kelembagaan secara optimal.

Pengembangan SDM

Pengembangan SDM menjadi salah satu fokus strategis GREAT Edunesia sepanjang tahun 2025. Tujuannya adalah menciptakan insan yang unggul, *adaptif*, dan selaras dengan visi, misi, dan value GREAT Edunesia.

Beberapa inisiatif pengembangan SDM yang dilakukan antara lain:

- Program Pelatihan dan Penguatan Kompetensi, baik teknis maupun manajerial, melalui pelatihan internal dan eksternal yang disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja.
- *Coaching* dan *Mentoring*, yang dijalankan oleh atasan langsung untuk mendampingi peningkatan kinerja individu dan tim.
- Pembinaan Nilai dan Budaya Kerja, melalui kegiatan *sharing session*, *employee gathering*, dan *spiritual development* untuk menumbuhkan semangat kolaborasi dan kebermaknaan kerja.
- Penilaian Kinerja Berbasis Sasaran (*Performance Appraisal*) yang menjadi dasar pengambilan keputusan terkait pengembangan karier dan penghargaan kinerja.

Human Capital

Admin

Legal

Dengan pendekatan pengembangan yang menyeluruh ini, GREAT Edunesia berupaya membentuk SDM yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga berjiwa sosial, empatik, dan berorientasi pada kemaslahatan pendidikan umat.

Data Kondisi SDM GREAT Edunesia Tahun 2025

Hingga akhir tahun 2025, GREAT Edunesia didukung oleh tim profesional yang tersebar di berbagai bidang dan wilayah kerja. Berikut adalah gambaran umum kondisi SDM:



Data ini menunjukkan bahwa struktur SDM GREAT Edunesia didominasi oleh generasi muda dengan latar belakang pendidikan tinggi dan semangat kontribusi sosial yang tinggi. Dinamika tersebut menjadi kekuatan utama lembaga dalam berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan ekosistem pendidikan.

Administrasi dan Legal

Dalam memastikan pengelolaan SDM tersistem, GREAT Edunesia menggunakan sistem HRIS untuk beberapa aktivitas: presensi, pengajuan administrasi cuti, izin, dinas, lembur, *reimburse* hingga penilaian kinerja.

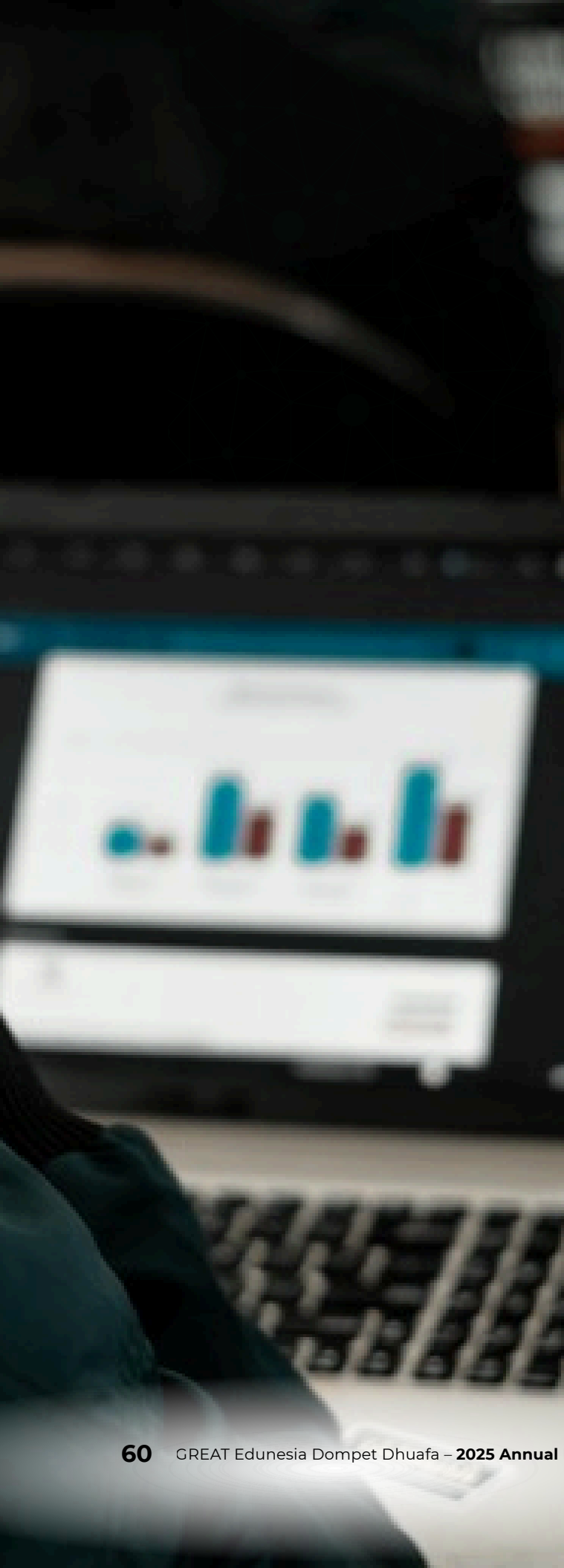
Selama satu tahun ini kami mengelola administrasi berupa SPK, SK, SPD, dll. Adapun pelayanan Legal antara lain proses perpindahan domisili, SOP Legal, standarisasi dokumen SPK, review dokumen, dll. Selama satu tahun ini kami mengelola layanan legal antara lain:

- Draft dokumen SPK
- Review SPK, dll

Penutup

Selaras dengan visi Yayasan Pendidikan Umar Usman dan Dompot Dhuafa, GREAT Edunesia terus memperkuat pengelolaan SDM sebagai fondasi utama keberhasilan program. Melalui kebijakan yang terstandarisasi, pengembangan kompetensi berkelanjutan, dan pembentukan budaya kerja berbasis nilai, GREAT Edunesia bertekad untuk melahirkan insan-insan pendidikan yang berdaya, profesional, dan berdampak bagi kemajuan bangsa.





Information Technology **Strategi Operasional dan Akselerator**

Tinjauan Strategis: Teknologi sebagai Tulang Punggung Kelembagaan

Sepanjang tahun 2025, GREAT Edunesia secara konsisten menempatkan fungsi Teknologi Informasi (IT) sebagai pilar utama dalam strategi operasional dan akselerator Visi. Fokus utama tahun ini adalah memastikan Visi lembaga, "Terwujudnya Masyarakat yang Adil, Beradab, dan Sejahtera melalui Pendidikan yang memberdayakan", dapat terakselerasi melalui infrastruktur digital yang terimplementasi di seluruh program, mulai dari pengembangan persekolahan, pengembangan pendidikan tinggi dan vokasi, hingga pengembangan program, riset dan budaya. Pengembangan fungsi IT dilakukan dengan orientasi untuk mencapai Misi kelima lembaga: Mewujudkan tata kelola dan budaya organisasi yang inovatif.

Kami memandang teknologi bukan sekadar alat pendukung, melainkan aset strategis yang esensial untuk menciptakan efisiensi, transparansi, daya jangkau program yang lebih luas, dan terutama, untuk memelihara kekayaan intelektual (IP) yang dihasilkan lembaga. Dengan cakupan program yang semakin luas, investasi pada teknologi digital menjadi sangat krusial.

Capaian Pengembangan Sistem Ekosistem Pendidikan

Pada tahun 2025, GREAT Edunesia berhasil merampungkan pengembangan lima sistem digital strategis yang dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik setiap unit program, sekaligus mendukung visi dan misi lembaga:

- Pengembangan Sistem di SMART Ekselensia Indonesia: Berbagai inisiatif seperti penyusunan buku kumpulan media pembelajaran guru, pembangunan sistem repositori penelitian siswa (KAILS), serta program literasi dari PAUD, SD, hingga SMA menjadi bukti nyata bahwa kontribusi SMART EI terhadap masyarakat dimulai dengan membangun ekosistem literasi yang menyeluruh dari dalam.
- Pengembangan *Learning Management System* (LMS) – STIM Budi Bakti: Menciptakan solusi pembelajaran jarak jauh yang komprehensif, menjaga pengetahuan institusi, dan mendukung adaptasi teknologi pendidikan modern di STIM Budi Bakti.
- Sistem Seleksi BAKTI NUSA – TEACH: Mendigitalisasi total alur rekrutmen program kepemimpinan, menjamin akurasi data ribuan calon penerima manfaat, dan meningkatkan efisiensi proses penilaian kandidat.
- Portal Seleksi eTahfizh (BETA): Meluncurkan platform daring untuk pendaftaran dan seleksi Beasiswa eTahfizh Angkatan (BETA), memastikan proses yang transparan, akuntabel, dan mudah diakses dari seluruh Indonesia.
- Sistem Pengelolaan Alumni Institut Kemandirian: Membangun sistem untuk melacak jejak karir alumni, menjembatani mereka dengan dunia kerja, serta menjadi basis data penting untuk evaluasi dan penyesuaian kurikulum pelatihan vokasi.
- Sistem *Crowdfunding* "Aksi Kebaikan" – *Holding*: Mengembangkan platform penggalangan dana publik dengan fitur pelaporan otomatis untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sosial, memperkuat kemandirian finansial lembaga.

Penguatan Tata Kelola & Akuntabilitas

Dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang baik, GREAT Edunesia terus mengoptimalkan fungsi IT pada sektor keuangan dan operasional.

Stabilisasi Sistem DESI: Dompot Dhuafa Enterprise System (DESI) telah beroperasi penuh di tahun 2025 dan terintegrasi dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa. Stabilisasi sistem ini sangat vital karena DESI mengatur bisnis proses, alur kerja pengajuan keuangan, serta mekanisme laporan keuangan seluruh unit GREAT Edunesia. Implementasi sistem tersebut memastikan bahwa setiap rupiah yang dikelola lembaga tercatat dalam sistem yang auditable, menutup celah inefisiensi administrasi, dan mendukung prinsip akuntabilitas publik.

Layanan Pemeliharaan Perangkat: Pemeliharaan perangkat keras dan layanan operasional dilakukan memastikan kinerja perangkat yang digunakan dapat menunjang keberlangsungan program secara optimal.

Info Selengkapnya





Strategic Impact

Institutional Resilience: Mimpi Menuju Kepemimpinan Pendidikan

Transformasi Makmal Pendidikan menjadi Strategic Impact (SI) di Yayasan Pendidikan Umar Usman menandai pergeseran dari laboratorium mutu yang berfokus pada penjaminan kualitas, riset, dan evaluasi menuju sebuah kerangka strategis yang lebih luas dan berdampak. Jika sebelumnya Makmal Pendidikan berperan menjaga kepatuhan, inovasi, serta perbaikan berkelanjutan dalam sistem mutu, kini fungsi tersebut diintegrasikan ke dalam kerangka **QCD (Quality, Cost, Delivery)** yang menekankan keberlanjutan kualitas program, ketepatan layanan dan efisiensi. Perubahan ini menjadikan SI bukan hanya pengawas mutu, tetapi juga penggerak arah strategis organisasi, dengan produk yang mencakup visi-misi, Rencana Strategis, kurikulum khas, kebijakan tata kelola, serta sistem digital untuk pemantauan dan inovasi.

Dalam kerangka operasional baru ini, implementasi **ISO 21001:2018 (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan)** diperkenalkan untuk memperkuat standar manajemen pendidikan—mengharmoniskan kurikulum, proses pembelajaran, dan mekanisme evaluasi—sementara **ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)** diadopsi untuk menegaskan komitmen tata kelola yang bersih, mekanisme pencegahan korupsi, dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya.

Menekankan prinsip Strategic Impact Development, fokus SI bergeser pada penciptaan dampak nyata yang terukur dalam bidang sosial, pendidikan, dan tata kelola. **“Strategic” mencerminkan pendekatan terencana dan selaras dengan misi organisasi, “Impact” menekankan hasil perubahan yang dirasakan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan, sementara “Development” menunjukkan proses berkelanjutan dalam penguatan sistem informasi, pembelajaran, dan budaya organisasi.** Dengan demikian, Strategic Impact berfungsi sebagai pusat pengelolaan arah strategis, penjaminan kualitas, inovasi riset, serta pengembangan sistem yang memastikan setiap kebijakan dan program YPUU tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan dan pemberdayaan komunitas.

Perubahan ini didorong oleh tiga hal: penyesuaian struktur Mitra Pelaksana Program YPUU sesuai kebijakan Yayasan Dompot Dhuafa Republika; kebutuhan menjawab dinamika pengembangan organisasi yang makin kompleks; serta respons adaptif untuk memperkuat dampak pendidikan yang berkelanjutan. **Inti perubahan adalah ketahanan institusional (*institutional resilience*), dimana memastikan organisasi mampu mengonversi mimpi besar menjadi hasil, melalui tata kelola yang kuat, ekosistem data yang andal, dan implementasi yang disiplin.** Karena pada akhirnya, pendidikan yang berdampak bukan hanya apa yang diajarkan, tetapi bagaimana institusi terus tumbuh dan memberi manfaat.

Dalam konteks dinamika global, peran SI guna memastikan organisasi bergerak dengan standar yang teruji dan terpercaya dengan berproses mengintegrasikan ESG dan GRC ke dalam sistem yang operasional, bukan sekadar deklaratif; merancang perencanaan implementasi yang berorientasi pada dampak dengan indikator yang jelas dan akuntabel; serta mengelola perubahan secara disiplin melalui *change management* yang terdokumentasi, terukur, dan terbuka. Ini menyangkut pengelolaan data yang terintegrasi, aspek *governance* (tata kelola) yang konsisten, dan implementasi yang mampu mengadaptasi tantangan kebijakan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan, sehingga mendorong institusi bukan hanya *comply* (patuh), tetapi juga *compete* (bersaing) dan *leading* (memimpin).

Info Selengkapnya



Alumni Affair Development

Merajut Potensi Jejaring, Meluaskan Dampak Kebaikan

Sejak dimulainya transformasi lembaga pada Maret 2024, **Departemen Alumni Affair and Development (AAD)** hadir sebagai **pengelola utama jejaring alumni di lingkungan GREAT Edunesia**. Dengan visi menjadikan alumni sebagai mitra strategis, AAD berfokus pada optimalisasi potensi jejaring untuk kebermanfaatan yang lebih luas.

Penguatan Kelembagaan Alumni Tahun 2025 menjadi momentum penguatan wadah kolaborasi bagi 11.853 alumni yang tersebar di berbagai program. Organisasi alumni yang aktif berkontribusi meliputi:

- **FABA (Forum Alumni BAKTI NUSA)** Dipimpin Avicenna M. Andiya, menjadi simpul strategis aktivis.
- **KERABAT (Keluarga Alumni Beasiswa Etos)** Dipimpin Sony Junianto, memperkuat jejaring alumni Etos ID.
- **KESATRIA (Keluarga Alumni Santri Ekselensia Tahfizh)** Dipimpin Muhammad Zakri Alfiansyah, wadah perekat lulusan tahfizh.
- **IKA SGI** Dipimpin Guru Rawiah, menghimpun aktivis pendidikan guru secara nasional.
- **ALUSIA** Dipimpin Darma, berfokus pada gerakan literasi daerah.
- **IKA SMART & Alumni Umar Usman** Terus menjalin komunikasi kultural dan pengembangan bisnis alumni.

Entitas pendidikan lain seperti STIM Budi Bakti, Institut Kemandirian, Perguruan Islam Al-Syukro, dan Sekolah SMART Cibinong difasilitasi langsung oleh pengelola program untuk persiapan pembentukan kanal komunikasi struktural.



Kolaborasi & Kemitraan Strategis Sinergi alumni menghasilkan dampak nyata melalui berbagai kemitraan di tahun 2025:

Infrastruktur Digital



Donasi 200 unit router extender senilai Rp50.000.000 dari PT Totolink Technology Indonesia, hasil jembatan alumni Etos ID, untuk penguatan digital komunitas pendidikan.

Pendidikan Marginal

Pendidikan Marginal



Bersama GuruBerjuang.id dalam program "Teman Tumbuh", di mana keuntungan transaksi disalurkan untuk pendidikan anak-anak marginal.

Kemanusiaan Global



Penyelenggaraan Webinar "Voice for Palestine" Vol. 2 sebagai bentuk keberpihakan alumni pada isu kemanusiaan.



Laporan Kontribusi & Filantropi Semangat berbagi alumni tercermin dalam pengumpulan dana sosial yang signifikan. Sepanjang tahun 2025, total kontribusi alumni mencapai **Rp 385.600.497**. Rincian penyaluran meliputi:

	Infag Alumni (Selain Etos ID dan BAK TI NUSA)	Rp 13.480.269
	Zakat	Rp 269.975.582
	Taman Tumbuh Beasiswa Etos ID	Rp 23.446.144
	Taman Tumbuh Beasiswa Aktivis Nusantara	Rp 4.966.502
	Titipan Kurban Alumni	Rp 23.732.000
	Donasi Natura (Barang)	Rp 50.000.000
* Mayoritas kurban berada pada usia produktif (20-50 tahun)		
		TOTAL PENERIMAAN Rp 385.600.497

Khusus pada program GREAT Kurban 2025, kolaborasi alumni berhasil menyasar 13 wilayah rawan gizi dengan peningkatan distribusi hewan kurban sebesar 35% dibanding tahun sebelumnya, memadukan ibadah dengan program literasi gizi.



Profil & Sebaran Alumni Berdasarkan data 2025, mayoritas alumni berkiprah sebagai Profesional (70,55%), diikuti oleh Akademisi (18,10%) dan Entrepreneur (8,28%). Alumni Affair Development mengelola publikasi profil alumni melalui:



Alumni of The Week (AOW): 91 buletin LinkedIn/Instagram dengan lebih dari 30.000 tayangan.

Eduaction Talks (EAT): Podcast inspiratif di YouTube dengan 1.402 tayangan.

Newsletter GREAT Alumni: 4 edisi yang merangkum jejak kebaikan alumni. Kiprah Inspiratif Kualitas alumni dibuktikan dengan pencapaian prestasi global dan nasional

Inovasi Sosial: Tiga alumni (Joko Susilo, Fitra Riyanto, Haris Hendrik) masuk dalam Top 50 Finalis MUDA30 Global Future X.

Teknologi Kesehatan: dr. Yosilia (Alumni BAKTI NUSA) dinobatkan sebagai Top 10 Asia Young Women Rising Tech Stars 2025 melalui inovasi Serenic.ai.

Diaspora: Suhandi Hasan (Alumni Etos ID) berkarya di Pennsylvania State University, membuktikan anak Timur mampu bersaing global.

Wirausaha Tangguh: Dewi Kurniasih (Alumni IK), single mom yang sukses membangun bisnis "Story of Coffee".





Portal **EduAction**

Portal integrasi yang memainkan peran penting dalam membangun kerekatan antara alumni dan stakeholder kealumnian di lingkungan pendidikan **Dompot Dhuafa**. dengan menyatukan database yang komprehensif, **EduAction** memfasilitasi pertukaran informasi, kolaborasi, dan kerjasama yang efisien di antara para alumni.

dengan **EduAction**, para alumni **Dompot Dhuafa** dapat dengan mudah terhubung dan berkomunikasi satu sama lain, baik mereka berasal dari program pendidikan yang sama maupun berbeda. hal ini membantu memperkuat jaringan komunikasi mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk saling mendukung dalam karier dan perjalanan hidup masing-masing.

Mari bergabung dirimu dengan EduAction dan jadilah bagian dari gerakan postitif untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi seluruh komunitas alumni di eduaction.co.id

 EduConnect EduConnect adalah portal hub dimana para alumni bisa saling terhubung serta melihat portofolio mereka dengan profil yang lengkap.	 EduVacancy Portal pencarian lowongan pekerjaan bagi para alumni, info yang ditampilkan menyediakan jejaring dari perusahaan kerja para alumni dan jejaring karir Dompot Dhuafa.
 EduSkills Portal pembelajaran daring, berupa Learning Management System dengan tema pembelajaran produktifitas diri dari self-development hingga praktisi keahlian tertentu. (Coming soon)	 EduTracer Portal survei untuk melacak data karir para alumni yang telah menyelesaikan masa program dan pendidikannya.



Teman Tumbuh

Merupakan program berbagi donasi rutin dan berkala dari para alumni kepada sejumlah penerima manfaat aktif.



Selain berbagi donasi, alumni juga berkesempatan berbagi pengetahuan dan pengalaman **untuk mendukung penerima manfaat terus tumbuh dan berkembang.**

Teman Tumbuh, sebagaimana namanya, diharapkan bisa jadi sarana untuk **saling tumbuh dan menumbuhkan.**



Penjelasan Benefit

1 Laporan Program

Dokumen yang berisi laporan aktivitas program dalam periode tertentu

2 Laporan Perkembangan Penerima Manfaat

Dokumen yang berisi data perkembangan akademik dan non-akademik Teman Tumbuh yang dipilih donatur

3 Personal Mentor

Menjadi mentor bagi penerima manfaat yang dipilih

4 Care Visit

Hadir dalam aktivitas program tertentu dan berinteraksi dengan pengelola dan penerima manfaat

Alokasi Donasi

1. Pembinaan

Sebagai tambahan biaya pembinaan Etos ID dan BAKTI NUSA

2. Support Prestasi

Dana dukungan aktivitas kompetisi, lomba, dan aktivitas non-akademik lainnya

3. Leadership Project/Social Project

Dana dukungan aktivitas sosial penerima manfaat





Strategic Partnership

Jantung Sinergi untuk Pendidikan Memberdayakan

Kami memahami bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan yang memberdayakan harus dijalankan melalui sinergi multi-pihak. **Pada tahun 2025, strategi KolaborAksi kami berfokus pada pembangunan kemitraan yang terukur dan berkelanjutan, menghasilkan dampak yang signifikan di seluruh program lembaga.**

Komunikasi dan Visibility

Strategic Partnership berperan penting dalam pembangunan dan pemeliharaan aset digital lembaga dan program kami, khususnya website resmi. Total ada 19 website yang dikelola oleh Strategic Partnership. Melalui kolaborasi dengan penyedia layanan teknologi dan keahlian, kami memastikan infrastruktur digital GREAT Edunesia tetap modern, aman, dan berfungsi optimal. Dukungan ini esensial untuk memfasilitasi donasi daring, transparansi laporan, dan penyediaan informasi program yang cepat dan mudah diakses oleh publik dan para *stakeholder*.

Kami memperkuat *visibility* dan jangkauan program melalui kemitraan media nasional yang strategis. Pada momen GREAT Kurban kami berkolaborasi dengan stasiun TV terkemuka seperti TV One dan RCTI, media kredibel seperti Kompas, serta dukungan dari ratusan media daring lainnya. Sinergi ini krusial untuk menyebarluaskan kisah dampak, meningkatkan awareness publik tentang pendidikan, dan mendorong partisipasi aktif dalam gerakan Kolaborasi Kebajikan.

Kami berkolaborasi dengan tokoh publik dan influencer untuk memperluas jangkauan informasi dan kampanye edukasi. Kemitraan ini berfungsi sebagai kanal utama untuk menyebarkan narasi pendidikan memberdayakan yang diusung lembaga serta mengajak publik terlibat aktif. Adapun mereka yang terlibat diantaranya: Hanin Dhiya, Birrul Qodriyah, Sherly Annavita, Volika Shi, Chiki Fawzi, Cikgu Durra, dll

Efektivitas komunikasi ini ditingkatkan melalui pengelolaan media sosial yang optimal, yang berhasil menjangkau 6.105.504 user. Ini merupakan capaian peningkatan signifikan dalam trafik dan tingkat interaksi (*engagement*), memastikan pesan Kolaborasi Kebajikan tersebar luas di berbagai kanal digital.

Kerjasama Kemitraan dan Program Strategis

Kami senantiasa menjalin kemitraan strategis dengan sektor swasta dan pemerintah guna memperkuat implementasi dan keberlanjutan dari program-program pendidikan berkualitas.

Kinerja Kolaborasi Kebajikan GREAT Edunesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang solid dan terencana. Pada Semester I, tercatat terjalinnnya 18 Kemitraan Korporat dan 16 Kemitraan Institusi/Komunitas. Dukungan konkret dari sektor swasta mencakup donasi natura dari PT. Totolink Technology Indonesia dan PT. Yakult, serta dukungan pembiayaan beasiswa melalui inisiatif DD x Matahari. Penguatan komitmen jangka panjang lembaga ditegaskan dengan penandatanganan 9 Perjanjian Kerja Sama (PKS) baru di periode Juli–Oktober 2025, termasuk PKS strategis selama 5 tahun dengan ITERA (Institut Teknologi Sumatera) dan kerja sama program selama 9 bulan dengan British Council.

Keberlanjutan model pendanaan *inovatif* *Cobranding* juga diperkuat dengan perjanjian kerja sama 1 tahun dengan Halalpro dan Palestina.id.

Melalui program tematik, **Ramadan EduAction Festival** dan **GREAT Kurban**, GREAT Edunesia berhasil mengintensifkan Kolaborasi Kebaikan. GREAT Kurban tahun ini fokus mengangkat Literasi Gizi di 20 Wilayah, mengintegrasikan donasi dengan edukasi. Kedua campaign ini efektif menghimpun dana dan meningkatkan *awareness* publik tentang pentingnya pendidikan yang memberdayakan, menarik partisipasi luas dari mitra dan donatur.



Akuntabilitas Penyaluran dan Dampak Program

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, GREAT Edunesia melakukan berbagai Aktivitas penyaluran diantaranya Renovasi TBM Kecil dan Etosfiatilis, Donasi Al-Quran untuk Santri Ponpes Nur Alif dan Al Akla Cileungsi, Paket Pendidikan dan Literasi untuk Santri Ponpes An Nur Qoir Al Mahda Bogor, Buka Puasa SMART, Paket berbuka santri penghafal Al-Qur'an (eTahfizh), Program Sahur on The Hospital Jogjakarta, Program Bantuan Yatim STIEKIA, Campaign Pendidikan Palestina, Penyaluran Dana Zakat, Paket Pendidikan Yatim YSS Medan, Bantu Renovasi Madrasah Tarbiyatul Falah, Program TBM Bentuklah Baca TBM Kolaborasi, dan GREAT Kurban di 13 Wilayah Penyaluran.

Komitmen untuk menjangkau penerima manfaat yang lebih luas berhasil diwujudkan, dengan aktivitas penyaluran yang menjangkau 20 wilayah berbeda (Kab. Bogor, Padang, Surabaya, Aceh, Kab. Brebes, hingga Palestina).

Transparansi penyaluran ditingkatkan melalui publikasi rutin di Website Aksi Kebaikan dan penyusunan **Newsletter Aksi Kebaikan 2025**.



Peningkatan Kualitas Layanan Donatur

Di sisi layanan, kualitas layanan donatur terbukti efektif, di mana skor Pelayanan *Customer Relationship Management* (CRM) mencapai angka tertinggi 90.51% (Sangat Memuaskan), meskipun skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) secara keseluruhan berada di 65.58% (Cukup Memuaskan).

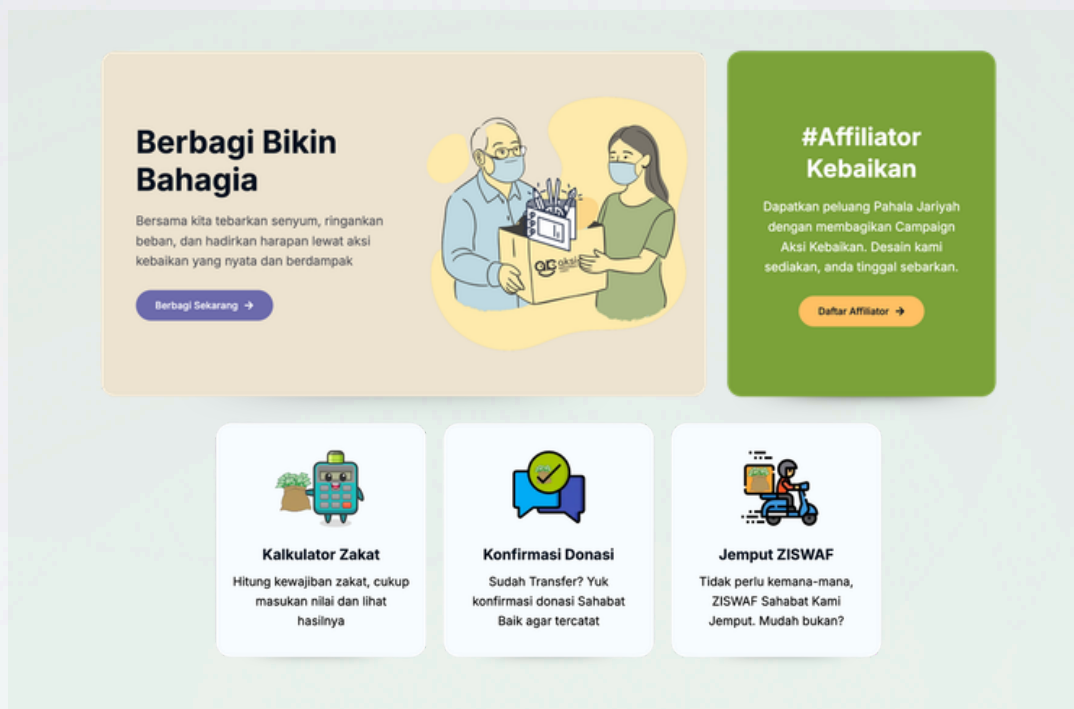
Menanggapi saran dan masukan dari para donatur, GREAT Edunesia telah melakukan pembaruan layanan yang signifikan untuk meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas. Inovasi tersebut meliputi Digitalisasi Transaksi melalui penambahan beragam metode pembayaran digital, seperti *e-Wallet*, *Virtual Account* (BCA, BSI, Mandiri, dll.), dan pembukaan layanan QRIS atas nama GREAT Edunesia. Selain itu, Aksesibilitas ditingkatkan dengan penambahan fitur Jemput ZISWAF dan layanan Chat/Konsultasi yang terhubung langsung dengan tim *Stakeholder Relationship Management* (SRM). Untuk mendukung inovasi ini, dilakukan pula pembaruan pada *website* dengan migrasi dari aksikebaikan.com ke server yang lebih cepat dan menjadikannya lebih *responsive* untuk perangkat *mobile*.





Aksi Kebaikan adalah kanal donasi online GREAT Edunesia Dompot Dhuafa yang berfokus pada peningkatan kualitas masyarakat marjinal melalui model pendidikan berkualitas.

GREAT Edunesia merupakan mitra pelaksana program dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa yang memiliki kefokuskan mengelola program-program pendidikan berkualitas. Pengembangan pendidikan yang dilakukan GREAT Edunesia berbasis dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) serta dana sosial lainnya yang halal dan berasal dari individu, kelompok, institusi dan perusahaan. Sebagai lembaga yang berkhidmat pada peningkatan kualitas pendidikan Indonesia, GREAT Edunesia berusaha memberikan kontribusi terbaik terhadap simpul terlemah bangsa, yaitu masyarakat marginal. Program pengembangan pendidikan terbaik dihadirkan guna mendayagunakan potensi-potensi yang dimiliki.



Bersama AksiKebaikan

berdonasi jadi lebih mudah, menyenangkan, dan penuh arti untuk mereka yang membutuhkan. Pilih salah satu layanan yang Sahabat Baik perlukan yuk.



Campaign Tematik GREAT Edunesia



Zakat Penghasilan: Bersihkan Harta, Berkah Manfaatnya

Zakat Penghasilan atau zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian professional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama orang/ lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) halal yang memenuhi nisab (batas minimum untuk wajib zakat).

<https://aksikebaikan.com/campaign/zakat-maal>

Teman Tumbuh: Satu Beasiswa, Satu Harapan

Etos ID berkomitmen untuk menyelenggarakan program beasiswa yang berfokus pada pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan untuk meningkatkan learning outcome penerima manfaat melalui penguatan masukan, proses, evaluasi, dan pengembangan berkelanjutan serta pembentukan ekosistem pembelajaran yang inovatif.

<https://aksikebaikan.com/campaign/temantumbuh-etos>



Teman Tumbuh: Rawat Indonesia Dengan Inisiatif Sosial

BAKTI NUSA merupakan Program penguatan kepemimpinan di era digital yang berbasis tantangan terkini, berfokus pada kematangan diri, pengayaan kompetensi, dan penyediaan inspirasi. BAKTI NUSA hadir untuk menjadikan para Aktivis Mahasiswa dari kampus terbaik untuk menjadi Sustainable Leader (Pemimpin yang Berkelanjutan).

<https://aksikebaikan.com/campaign/temantumbuh-baktinusa>

Campaign Tematik Lainnya





Annual Report 2025
GREAT Edunesia Dmpet Dhuafa

PELOPOR PENDIDIKAN MEMBERDAYAKAN

Kontak Kami :

- ☎ 0812-8833-8840
- ✉ markom.pendidikandd@gmail.com
- 🌐 www.greatedunesia.id
- © [greatedunesia](https://www.instagram.com/greatedunesia)